

**PENGEMBANGAN APE EMOJI UNTUK  
MENINGKATKAN PERKEMBANGAN  
BAHASA EKSPRESIF ANAK**

**Skripsi**

**Diajukan Oleh :**

**LISLIANA**  
**NIM. 160210085**

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM BANDA ACEH  
2023 M/1445 H**

**PENGEMBANGAN APE EMOJI UNTUK  
MENINGKATKAN PERKEMBANGAN  
BAHASA EKSPRESIF ANAK**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh

**Lisliana**

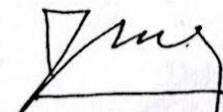
NIM. 160210085

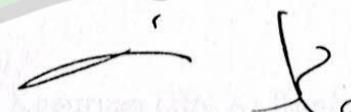
Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Disetujui oleh:

جامعة الرانيري

Pembimbing I, **A R - R A N I R Y** Pembimbing II,

  
**Dra. Jamaliah Hasballah, MA**  
NIP.196010061992032001

  
**Faizatul Faridy, S.Pd.I, M.Pd**  
NIP.199011252019032019

**PENGEMBANGAN APE EMOJI UNTUK MENINGKATKAN  
PERKEMBANGAN BAHASA EKSPRESIF ANAK**

**SKRIPSI**

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pada Hari/Tanggal:

Senin, 31 Juli 2023  
13 Muharram 1445

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

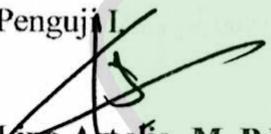
Ketua,

Sekretaris,

  
Dra. Jamaliah Hasballah, MA  
NIP. 196010061992032001

  
Faizatul Faridy, S.Pd.I, M.Pd.  
NIP. 199011252019032019

Penguji I,

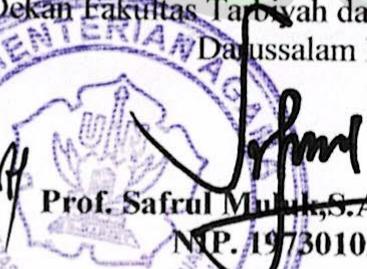
  
Lina Amelia, M. Pd  
NIP. 198509072020122010

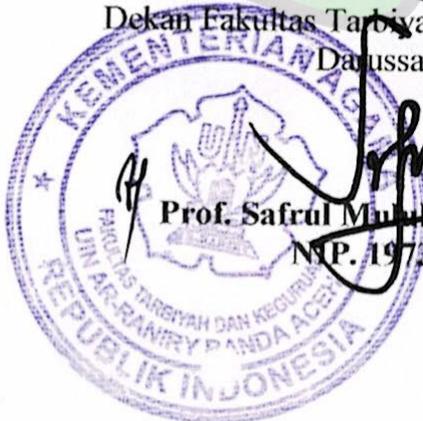
Penguji II,

  
Rani Puspa Juwita, M. Pd  
NIP. 199006182019032016

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Dauussalam Banda Aceh

  
Prof. Safrul Mublik, S.Ag., MA., M.Ed., Ph.D  
NIP. 197301021997031003



## LEMBAR PERNYATAAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lisliana  
NIM : 160210085  
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Pengembangan APE Emoji  
Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Ekspresif Anak

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap karya orang lain;
3. tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber ahli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi atau memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 31 Juli 2023

Yang Menyatakan



## ABSTRAK

Nama : Lisliana  
Nim : 160210085  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/PIAUD  
Judul : Pengembangan APE Emoji Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Ekspresif Anak  
Tebal Skripsi : -  
Pembimbing I : Dra. Jamaliah Hasballah, MA  
Pembimbing II : Faizatul Faridy, M. Pd  
Kata Kunci : APE Emoji, Bahasa Ekspresif Anak

Berdasarkan hasil observasi, permasalahan yang ada di TK MANSYURI Kec.Kluet Utara adalah kurangnya media dalam meningkatkan bahasa ekspresif anak usia dini sehingga membuat proses pembelajaran tidak efektif. Rumusan masalah adalah bagaimana kelayakan APE Emoji dalam meningkatkan bahasa ekspresif anak. Tujuan untuk mengetahui bagaimana kelayakan APE emoji egg dalam meningkatkan bahasa ekspresif anak. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Research and Development* dengan menggunakan model ADDIE yang terdiri dari lima tahap yaitu, *analysis, Design, Development, implementation, dan Evaluation*. Berdasarkan penilaian lembar validasi APE Emoji dari ahli materi mendapatkan hasil 75% yang masuk dalam kategori layak untuk digunakan. Sedangkan penilaian APE Emoji dari ahli media mendapatkan hasil persentase 68,1% yang masuk dalam kategori layak. Untuk hasil lembar observasi mendapatkan hasil 73,5% yang masuk dalam kategori layak. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa APE Emoji layak digunakan dalam proses pembelajaran.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur selalu penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan karunia-Nya kepada kita sehingga bisa menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Pengembangan APE Emoji Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Ekspresif Anak”**. Shalawat beserta salam tidak lupa disanjung sajikan kepada penghulu alam yakni Nabi Muhammad SAW beserta para sahabat yang telah membimbing kita umat manusia menuju alam yang berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan sekarang ini. Penyusunan dan penulisan dalam menyelesaikan Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, pada kesempatan ini izinkan Penulis menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Dra. Jamaliah Hasballah, MA selaku Pembimbing Pertama, dan ibu Faizatul Faridy, M. Pd selaku Pembimbing kedua yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing Penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
2. Ibu Rani Puspa Juwita, M.Pd. selaku penasehat akademik yang telah memberikan arahan, nasehat, masukan dan motivasi dalam menyelesaikan Skripsi ini.
3. Ibu Dr. Heliati Fajriah, MA sebagai Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang membantu dalam berbagai hal untuk mendukung dan memberikan saran kepada penulis selama proses penulisan Skripsi ini.

4. Kepada sekolah beserta Guru Kelas B serta Dewan Guru di TK Mansyuri Aceh Selatan yang telah bersedia membantu selama penelitian berlangsung, sehingga dapat membantu dalam proses pengumpulan data yang diperlukan dalam penyusunan Skripsi ini.
5. Bapak Safrul Muluk, S.Ag., M.Ed., Ph.D sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta seluruh stafnya.
6. Para pustakawan yang telah banyak membantu Penulis untuk peminjaman buku dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan Skripsi ini baik dalam penyajian data maupun materi. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin namun kesempurnaan bukanlah milik manusia, melainkan hanya milik Allah semata. Jika terdapat kesalahan dan kekurangan maka Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna untuk memperbaiki dimasa yang akan datang. Akhir kata Penulis mengharapkan semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan pihak-pihak lainnya. *Aamiin ya Rabbal'alamin.*

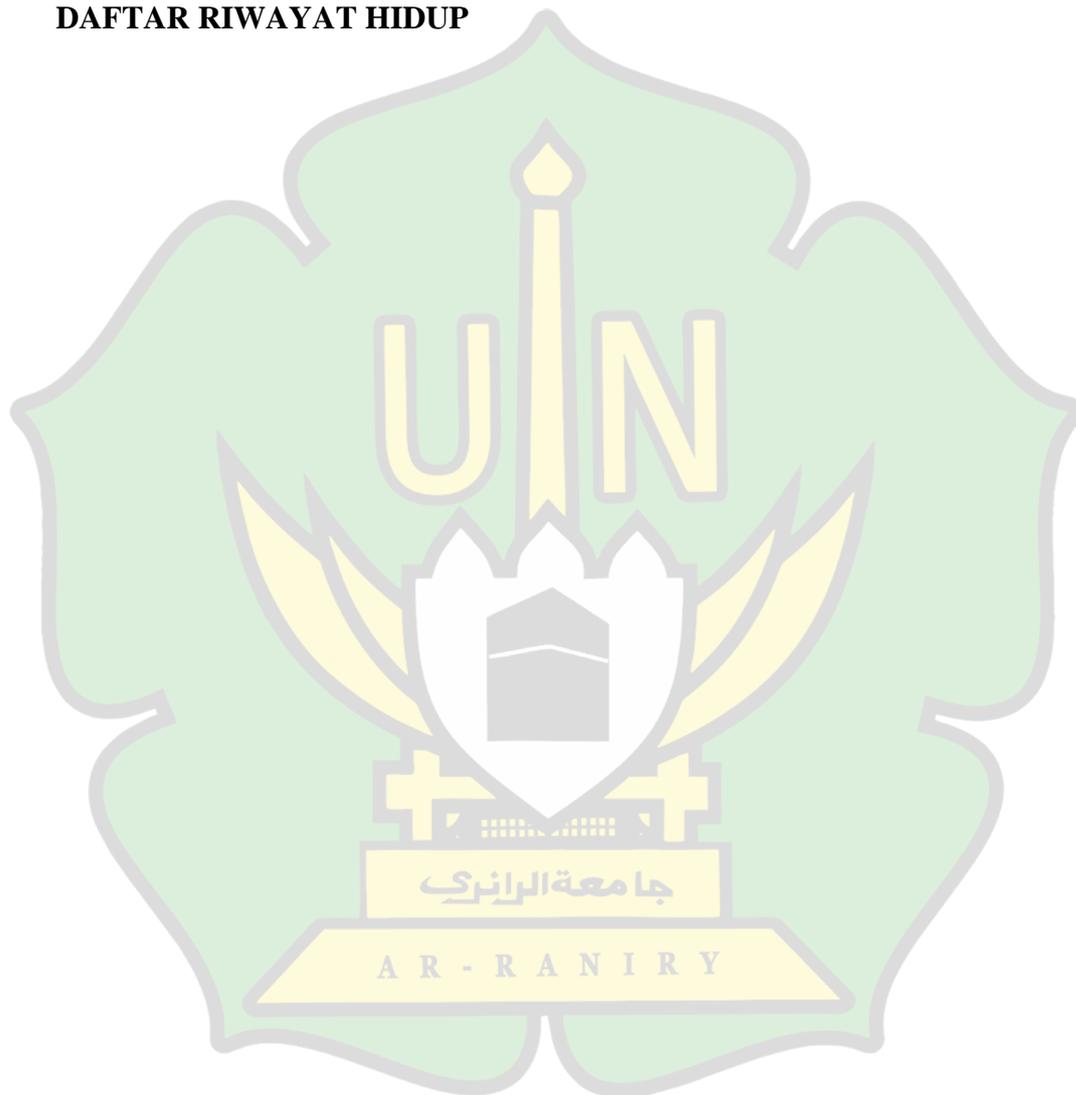
Banda Aceh, 31 Juli 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

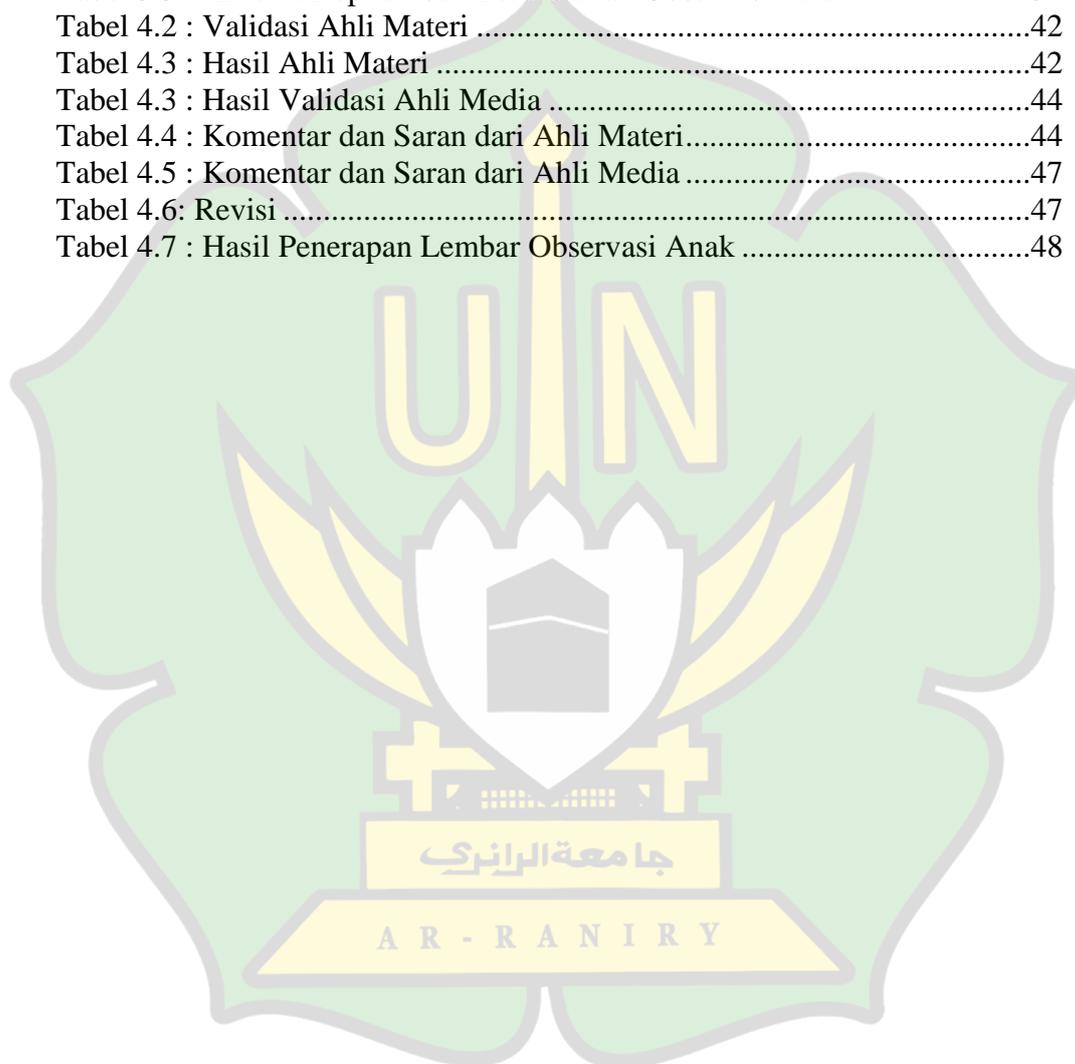
<b>HALAMAN SAMPEL JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN PERNYATAAN KEASLIAN</b>	
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Defenisi Operasional.....	7
F. Penelitian Relavan.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Perkembangan Bahasa Ekspresif .....	10
1. Pengertian Bahasa Ekspresif .....	10
2. Faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Bahasa Ekspresif Anak Usia Dini.....	15
3. Indikator Bahasa Ekspresif Anak.....	18
B. APE Pembelajaran .....	23
1. Pengertian APE.....	23
2. Pengertian APE Emoji .....	24
3. Fungsi APE Emoji dan Manfaat APE Emoji Egg.....	25
4. Kelebihan dan Kekurangan.....	26
<b>BAB III Metode Penelitian</b>	
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Prosedur Penelitian.....	30
C. Instrumen Penelitian.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Teknik Analisis Data.....	36
<b>BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan</b>	
A. Hasil Penelitian Pengembangan .....	
B. Pembahasan .....	52
1. Pengembangan APE Emoji .....	52
2. Kelayakan APE Emoji .....	54

<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran .....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>64</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Kriteria Penilaian Untuk Validasi Ahli Materi.....	30
Tabel 3.2 : Kriteria Penilaian Untuk Validasi Ahli Media.....	30
Tabel 3.3 : Kriteria Penilaian Untuk Anak Usia 4-5 Tahun.....	32
Tabel 3.4 : Pedoman Penskoran Penilaian Ahli Materi dan Ahli Media .....	33
Tabel 3.5 : Kriteria Kepraktisan Berdasarkan Observasi Anak .....	34
Tabel 4.2 : Validasi Ahli Materi .....	42
Tabel 4.3 : Hasil Ahli Materi .....	42
Tabel 4.3 : Hasil Validasi Ahli Media .....	44
Tabel 4.4 : Komentar dan Saran dari Ahli Materi.....	44
Tabel 4.5 : Komentar dan Saran dari Ahli Media .....	47
Tabel 4.6: Revisi .....	47
Tabel 4.7 : Hasil Penerapan Lembar Observasi Anak .....	48



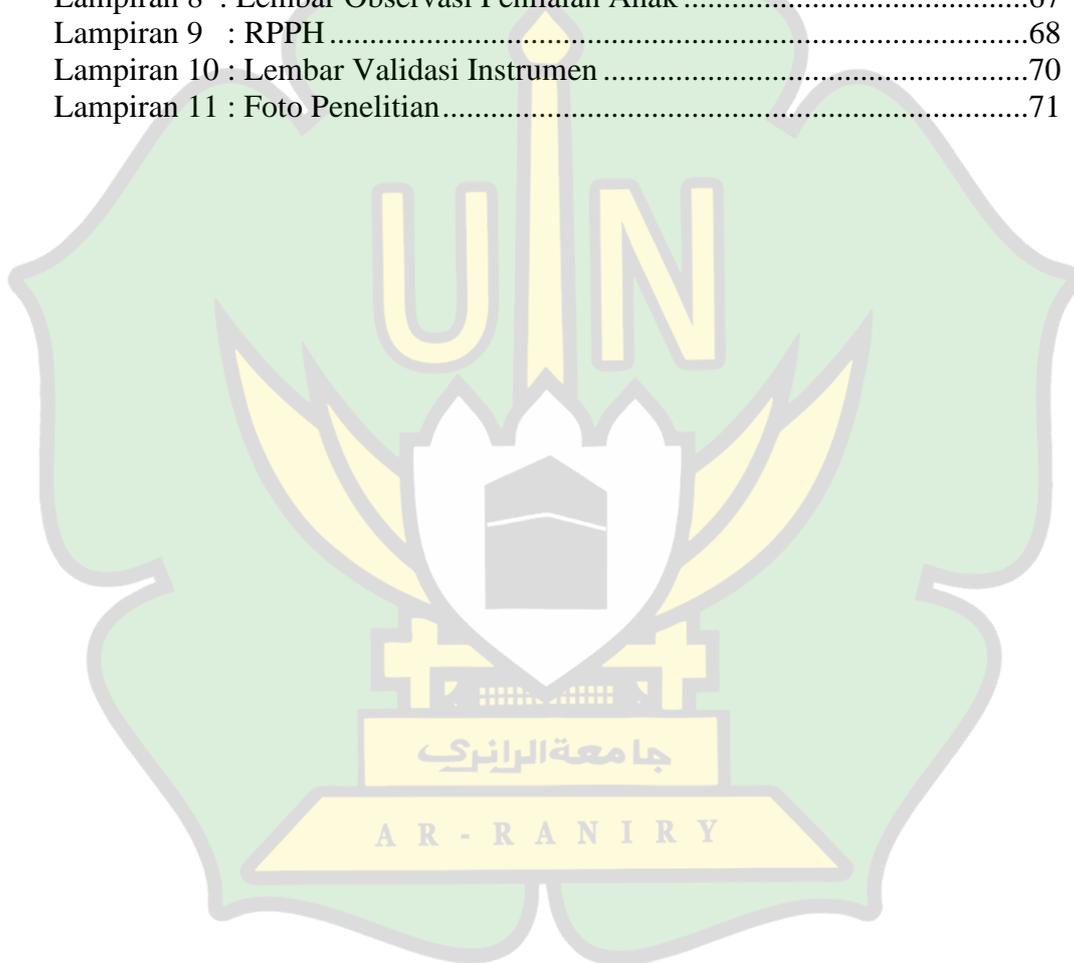
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Tahapan Model ADDIE .....	33
Gambar 4.1 Grafik Hasil Persentase Penilaian Ahli Materi .....	41
Gambar 4.2 Grafik Hasil Persentase Penilaian Ahli Media .....	52



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : SK Pembimbing Skripsi .....	60
Lampiran 2 : Surat Penelitian.....	61
Lampiran 3 : Surat telah Melakukan Penelitian .....	62
Lampiran 4 : Surat Validasi Ahli Materi.....	63
Lampiran 5 : Surat Validasi Ahli Media .....	64
Lampiran 6 : Konsul Validasi Ahli Materi .....	65
Lampiran 7 : Konsul Validasi Ahli Media .....	66
Lampiran 8 : Lembar Observasi Penilaian Anak .....	67
Lampiran 9 : RPPH.....	68
Lampiran 10 : Lembar Validasi Instrumen .....	70
Lampiran 11 : Foto Penelitian.....	71



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan bagi anak usia dini adalah pemberian upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh dan pemberian kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan anak. Pendidikan Anak Usia Dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakkan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosio emosional (sikap dan perilaku serta agama), bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.<sup>1</sup>

Kemampuan berbahasa anak merupakan hal yang penting karena melalui bahasa anak dapat berkomunikasi dengan teman-temannya. Bahasa merupakan instrument utama dalam mengekspresikan pikiran dan pengetahuan anak dalam menjalin hubungan dengan orang lain. Anak-anak yang sedang berkembang mengkomunikasikan kebutuhan, pikiran dan perasaannya melalui bahasa dengan kata-kata yang memiliki makna. Bahasa bagi anak merupakan hal yang sangat penting, karena dengan bahasa anak mampu mengungkapkan segala apa yang dia

---

<sup>1</sup> Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep dan dasar pendidikan anak usia dini* (Jakarta : PT INDEKS,2009). h. 6-7

rasakan kepada orang lain. Selain itu, anak juga dapat berkomunikasi dengan lingkungan sekitar, dan sebagai sarana untuk menyalurkan ekspresi anak.<sup>2</sup>

Perkembangan bahasa ekspresif adalah kemampuan dalam mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal. mengekspresikan bahasa mencakup kemampuan bertanya, menjawab pertanyaan, berkomunikasi secara lisan, menceritakan kembali yang diketahui, belajar bahasa pragmatik, mengekspresikan perasaan, ide dan keinginan dalam bentuk coretan.

Menurut Permendikbud Nomor 137 mengekspresikan bahasa, mencakup kemampuan bertanya, menjawab pertanyaan, berkomunikasi secara lisan, menceritakan kembali yang diketahui, belajar bahasa pragmatif, mengekspresikan perasaan ide dan keinginan dalam bentuk coretan. Menurut permendikbud nomor 146 bahasa ekspresif anak adalah kemampuan dalam mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal. Berbicara termasuk pada kemampuan bahasa ekspresif. Bromley (dalam Amalia Husna) mengungkapkan kemampuan berbicara merupakan suatu ucapan dalam bentuk kata-kata. Kemampuan ekspresif bahasa anak usia 4-5 tahun menurut Steinbrg dan Gleason (dalam Amalia dan Gleason) termasuk dalam perkembangan kombinatori dimana anak sudah mampu berbicara secara teratur dan terstruktur, pembicaraan dapat dipahami oleh orang

---

<sup>2</sup> Much Deiniatur, *Pembelajaran Bahasa Pada Anak Usia Dini Melalui Cerita Bergambar*, Jurnal IAIN Metro (Institusi Agama Islam Negeri) Vol 3 No 1 Tahun 2017

lain yang anak sanggup merespon baik positif maupun negatif atas pembicaraan lawan bicaranya.<sup>3</sup>

Bahasa Ekspresif dapat dikembangkan melalui APE. Alat permainan edukatif merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam pembelajaran anak usia dini (TK KB TPA SPS). Ketersediaan alat permainan tersebut sangat menunjang terselenggaranya pembelajaran anak secara efektif dan menyenangkan sehingga anak-anak dapat mengembangkan berbagai potensi yang dimilikinya secara optimal.<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang Peneliti lakukan pada tanggal 16-17 September 2022, di TK Mansyuri Desa Alurmas. Peneliti melihat bahwa kemampuan bahasa ekspresif anak khususnya dalam mengungkapkan perasaan masih rendah. Hal ini dapat dilihat pada saat guru mengajak anak bercakap-cakap, memberikan pertanyaan maupun meminta anak bertanya antusiasme anak dalam menanggapi hal ini masih rendah. anak masih diam saat diberikan pertanyaan diminta mengungkapkan pikiran maupun perasaan. Oleh karena itu guru harus memperhatikan proses pembelajaran sebagai mana yang kita ketahui bahwa hakikat anak usia dini adalah bermain sambil belajar, jadi harus membuat media yang bisa dimainkan oleh anak, agar anak bisa belajar sambil bermain dengan menyenangkan. Melihat kondisi ini peneliti berinisiatif melakukan pengembangan pada media APE Emoji Egg. APE emoji merupakan APE yang

---

<sup>3</sup> Amalia Husna dan Delfi Eliza, Strategi Perkembangan dan Indikator Pencapaian Bahasa Reseptif dan Bahasa Ekspresif Pada Anak Usia Dini, *Jurnal (Family Education)* vol 01 No 4 Tahun 2021, h.41

<sup>4</sup>Dwi Rosita Dewi dkk, *Program Pemberdayaan Siswa TK dan Paud di Desa Dermo Melalui Alat Permainan Edukatif (APE) Guna Meningkatkan Daya Kreativitas Siswa*, (Jurnal: *Abadimas Adi Buana* ), Vol.2 No 2 Tahun 2017), h.29

terbuat dari kain flannel, steroform, dan kardus. APE emoji ini lebih menitik beratkan pada perkembangan bahasa ekspresif pada anak.

Mengingat peran dan fungsi media dalam pembelajaran anak usia dini sangat penting dan dengan karakteristik anak yang mempunyai rentang konsentrasi yang pendek, maka sebagai pendidik harus memiliki pemikiran yang kreatif dalam membuat media yang dikemas semenarik mungkin. Dalam hal ini peneliti ingin menggunakan APE Emoji sebagai media dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perlu adanya pengembangan untuk pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan untuk meningkatkan bahasa ekspresif anak. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengembangan APE Emoji Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Ekspresif Anak”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas pada latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengembangan APE Emoji untuk meningkatkan perkembangan bahasa ekspresif anak.
2. Bagaimana kelayakan APE emoji untuk meningkatkan perkembangan bahasa ekspresif anak?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini bertujuan

1. Untuk Mengetahui Bagaimana pengembangan APE Emoji untuk meningkatkan perkembangan bahasa ekspresif anak.
2. Untuk Mengetahui Bagaimana kelayakan APE emoji dalam meningkatkan bahasa ekspresif anak.

### **D. Manfaat Penelitian**

Secara garis besar, manfaat penelitian ini terdiri dari dua hal yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

#### **1. Secara Teoritis**

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai pedoman atau acuan terhadap penelitian selanjutnya. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi tolak ukur dalam melakukan penelitian yang sejenis. Selain itu, sebagai penyempurnaan APE pembelajaran sehingga penelitian ini juga dapat dilanjutkan atau sebagai referensi bagi Peneliti selanjutnya terkait pengembangan bahasa ekspresif APE emoji.

#### **2. Secara Praktis**

- a. Bagi Peneliti, agar dapat menambahkan pengetahuan dan keterampilan Peneliti mengenai pengembangan APE Emoji untuk meningkatkan perkembangan bahasa ekspresif anak.

- b. Bagi guru, semoga dapat memberikan pengetahuan baru tentang pengembangan bahasa ekspresif anak usia dini
- c. Bagi sekolah semoga dapat memperoleh bantuan berupa ide dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan mengembangkan bahasa ekspresif anak usia dini

#### **E. Definisi Operasional**

##### **a. APE Emoji**

Alat permainan edukatif merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam pembelajaran anak usia dini, permainan edukatif adalah permainan yang memiliki unsur mendidik yang didapatkan dari sesuatu yang ada dan melekat serta menjadi bagian dari permainan itu sendiri.<sup>5</sup>

Dalam hal ini, peneliti membuat pengembangan APE emoji untuk membantu mengembangkan bahasa ekspresif anak. Alat permainan edukatif emoji adalah APE yang terbuat dari kain panel, sterofom. APE emoji ini lebih menitik beratkan pada perkembangan bahasa ekspresif pada anak. Cara permainannya disini emoji-emoji tersebut akan Peneliti urutkan di sterofom yang telah saya lobangi dan anak-anak yang memainkan ini harus berkelompok dan setiap kelompok terdiri dari 4 anak dan boleh lebih, disini anak akan mendapatkan giliran mengambil emoji tersebut dengan cara menebak emoji yang di perlihatkan oleh anggota kelompoknya masing-masing dan anak akan berlari kedepan untuk mengambil emoji yang di sterofom dan memperagakan emoji tersebut di depan teman-temannya dan bila sudah benar maka anak tersebut harus lari dengan

---

<sup>5</sup> Amalia Rizkiani,dkk. Keterampilan berbicara anak dengan gangguan bahasa ekspresif. *jurnal pendidikan anak usia dini*, vol 5 No 2 Tahun 2022.h 6

membawa emoji tersebut ke tempat yang sudah ditentukan. Anak yang sampai duluan akan memenangkan permainan tersebut.



#### b. Perkembangan Bahasa Ekspresif Anak Usia Dini

Bahasa ekspresif adalah kemampuan mengucapkan kata-kata untuk mengekspresikan ide, perasaan dan pemikiran agar orang lain dapat mengetahui apa yang dimaksud oleh anak.

#### **F. Penelitian Relevan APE Emoji**

Ada beberapa Penelitian relevan dalam penelitian ini diantaranya,

1. Penelitian yang dilakukan oleh Desi Tamsiputri dengan judul Peningkatan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Melalui Penerapan Metode (Role Playing) (Bermain Peran) Kelompok B di TK Islam Uminda Makasar. Desi menjelaskan bahwa kemampuan bahasa ekspresif anak kelompok B TK Islam Uminda Makasar mampu ditingkatkan dengan kegiatan *Role Playing* (bermain peran) kegiatan ini dapat memotivasi anak untuk belajar memainkan perannya, menumbuhkan keberanian dan rasa percaya diri dalam mengungkapkan keinginan, perasaan, pendapat serta idenya dalam berkomunikasi dengan teman pada saat bermain peran, dapat mengembangkan kreativitas anak, minat dan bakatnya dalam, memberikan pengalaman baru bagi anak dan khususnya

meningkatkan kemampuan berbahasa ekspresif anak.<sup>6</sup> Persamaan Penelitian terdahulu dengan penelitian ini sama-sama membahas tentang bahasa ekspresif anak sedangkan perbedaannya adalah penelitian terdahulu menggunakan metode *Role Playing* (bermain peran) sedangkan penelitian ini menggunakan APE *Multifaces Emoji Egg*.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Titin Mudmainnah dengan judul “Pengembangan Keterampilan Berbahasa Ekspresif Pada Anak Usia Dini di RA Perwanida Tamansari Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas” Titin menjelaskan pada kesimpulan akhirnya bahwa, berbahasa ekspresif dapat dikembangkan dengan berbagai kegiatan seperti kegiatan bercerita, kegiatan bernyanyi, bercakap-cakap dan kegiatan bermain peran. Upaya kegiatan pengembangan yang dilakukan oleh pendidik di RA Perwanida Tamansari dilakukan dengan kreatif dan inovatif sehingga dapat mengembangkan keterampilan berbahasa ekspresifnya. Adanya berbagai kegiatan dalam mengembangkan keterampilan berbahasa ekspresif pada anak yaitu anak dapat mengungkapkan keinginan, perasaan, pendapat, berkomunikasi secara lancar, menceritakan isi cerita, dengan ekspresi, gerakan, gesture dan kata-kata.<sup>7</sup> Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang ekspresif pada anak. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian terdahulu menggunakan pengembangan keterampilan bahasa ekspresif sedangkan penelitian

---

<sup>6</sup> Peningkatan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Melalui Penerapan Metode *Role Playing* (bermain peran) Kelompok B Di TK Islam Uminda Makassar, *Skripsi*, (Universitas Muhammadiyah Makasar, 2020),h. 85

<sup>7</sup> Pengembangan Keterampilan Berbahasa Ekspresif Pada Anak Usia Dini Di RA Perwanida Tamansari Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas, *Skripsi*, IAIN Purwokerto, 2019),h, 28

ini menggunakan APE Emoji untuk meningkatkan perkembangan bahasa ekspresif anak.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Yenti Juniar dkk, dengan judul “Pengembangan Emoji Berbasis Permainan dalam interaksi Sosial Anak Di Kelas” Yenti Juniarti dkk menjelaskan pada kesimpulan akhirnya bahwa dengan menggunakan pengembangan media emoji berbasis permainan ini dapat merangsang anak untuk berinteraksi dengan temannya baik kelompoknya maupun kelompok lainnya. Melalui pengembangan media emoji berbasis permainan ini dapat merangsang anak untuk berinteraksi kepada guru, selain menjawab dari tujuan penelitian simpulan lainnya adalah dengan menggunakan media emoji berfikir dan bertindak dengan cepat kemudian melatih kerjasama team.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang media emoji. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian terdahulu melalui kegiatan berkelompok memberi emoji yang akan ditampilkan oleh kelompok anak lainnya. Sedangkan penelitian ini menggunakan APE emoji untuk mengembangkan bahasa ekspresif.<sup>8</sup>

4. Penelitian yang dilakukan oleh Waode Eti Hardiyanti dkk, dengan judul “Penggunaan *Emoji* untuk Meningkatkan Perilaku Baik (*well-being*) dan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini” Waode Eti Hardiyanti dkk menjelaskan pada kesimpulan akhirnya bahwa Selama empat pertemuan anak selalu

---

<sup>8</sup> Yenti Juniarti dkk, *Pengembangan media Emoji Berbasis Permainan dalam interaksi Sosial Anak di Kelas*, (Jurnal: *Ilmiah Kajian Ilmu Anak dan Media Informasi Dalam Interaksi Sosial Anak Di Kelas*, Vol. 4 No 2 Tahun 2019), h 80

menunjukkan ketertarikan dan peningkatan saat mengidentifikasi, mendefinisikan emoji dengan objek dan perasaan yang mereka alami. Dan melibatkan dan mendengarkan pendapat anak merupakan indikator penting untuk meningkatkan perilaku baik anak. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang media *emoji*. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian terdahulu penggunaan emoji untuk meningkatkan perilaku baik dan kemampuan bahasa anak usia dini. Sedangkan penelitian ini menggunakan APE emoji untuk mengembangkan bahasa ekspresif.<sup>9</sup>

5. Penelitian yang dilakukan oleh Nirmayanti dkk, dengan judul “Mengenalkan Emosi dengan Emoji Menggunakan Media *Flash Card* Pada Anak Usia Dini di UPT PPRSA Inang Mantura Makassar” Nirmayanti dkk menjelaskan pada kesimpulan akhirnya bahwa berdasarkan pada pengabdian yang telah dilakukan, mengenalkan emosi dengan emoji melalui media flash card, mampu membuat anak menjadi lebih mengenal berbagai jenis emosi. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan anak untuk mengenal dan mengekspresikan jenis emosi pada langkah-langkah pelaksanaan program yang telah dilakukan. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang media *emoji*. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian terdahulu penggunaan emoji untuk mengenalkan emosi dengan emoji menggunakan media *flash card*.

---

<sup>9</sup> Waode Eti Hardiyanti dkk, *Penggunaan Emoji Untuk Meningkatkan Perilaku Baik(well-being) dan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini*,( Jurnal: Jurnal Pendidikan) vol 3 No 2 Tahun 2019

Sedangkan penelitian ini menggunakan APE emoji untuk mengembangkan bahasa ekspresif.<sup>10</sup>



---

<sup>10</sup> Nirmayanti dkk, *Mengenalkan Emosi dengan Emoji Menggunakan Media Flash Card Pada Anak Usia Dini di UPT PPRSA Inang Mantura Makassa*, (Jurnal: ALGAZI) Vol 5 No 1 2022

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Perkembangan Bahasa Ekspresif

##### 1. Pengertian Perkembangan Bahasa Ekspresif

Perkembangan bahasa adalah aspek perkembangan yang berhubungan dengan kemampuan anak untuk memberikan respon terhadap suara yang didengar, berbicara, berkomunikasi, mengikuti perintah yang diberikan dan sebagainya. Menurut Tarigan, keterampilan berbahasa memiliki empat komponen, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis.<sup>11</sup>

Perkembangan bahasa ekspresif merupakan kemampuan mengucapkan kata-kata untuk mengekspresikan ide, perasaan dan pemikirannya, agar orang lain dapat mengetahui apa yang dimaksud oleh anak. Dari keempat aspek tersebut di atas, yang paling sering kita gunakan adalah kemampuan berbicara, biasa juga kita kenal dengan istilah bahasa ekspresif.

Menurut KBBI, kata Ekspresif bermakna tepat (mampu) memberikan (mengungkapkan) gambaran, maksud gagasan perasaan. sedangkan menurut Indriati bahwa bahasa ekspresif adalah bahasa yang diekspresikan anak-anak

---

<sup>1</sup> Desyan Retno, Peningkatan kemampuan bahasa ekspresif anak usia 5-6 tahun melalui metode outbound di TK kemala Byangkari Kecamatan Ngawen Kabupaten Blora, *Skripsi* (Universitas Negeri Malang , 2017) h. 22

dimana mereka mengutarakan keinginan atau pendapatnya, Bahasa ekspresif merupakan bagian dari ketrampilan berbicara.<sup>12</sup>

Fizal (dalam Tedyana) mengungkapkan bahwa bahasa ekspresif adalah bahasa lisan dimana mimik, intonasi dan gerakan tubuh dapat bercampur menjadi satu untuk mendukung komunikasi yang dilakukan. Senada dengan pendapat di atas Chaer menyatakan bahasa ekspresif merupakan bahasa yang berisi curahan perasaan yang menyatakan curahan batin.<sup>13</sup>

Bahasa ekspresif merupakan kemampuan anak-anak untuk mengekspresikan diri mereka sendiri dalam cara-cara yang makin kompleks melalui suara, gerakan, gesture, ekspresi wajah, dan kata-kata. Bahasa ekspresif berkembang dalam urutan terprediksi.<sup>14</sup>

Bahasa ekspresif berkembang selama interaksi sosial dan ketika mekanisme ujaran anak mulai matang dan anak bisa memegang kendali dalam memproduksi bunyi-bunyi ujaran. Berbicara termasuk bahasa ekspresif. Menurut Hurlock dikutip oleh Lilis Madyawati, keterampilan berbahasa pada anak harus didukung dengan perbendaharaan kata atau kosakata yang sesuai dengan tingkat

---

<sup>12</sup> Pada KBBI Daring. Diambil 29 September 2022 dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/aktivitas>

<sup>13</sup> Tedyana Yeyen ning tias, Anunrahman, Fadillah, Tugas Guru dalam Pembelajaran Bahasa Ekspresif Untuk Anak Kelas B1 Di Taman Anak-kanak Bruder Dahlia Pontianak, (Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2019) vol 5 No 3 Tahun 2019. h 20

<sup>14</sup> Sandra H Paternsen dan Donna S. Wittmer, Kurikulum Pendidikan Anak usia Dini Berbasis Pendekatan Antarpersonal, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), h.201

perkembangan bahasa. Belajar berbicara pada anak usia dini dapat digunakan sebagai alat bersosialisasi dalam berteman serta melatih kemandirian anak.<sup>15</sup>

Pentingnya pengembangan kemampuan bahasa ekspresif di TK merujuk kepada kemahiran, kesamaan, kesempurnaan, dan kejelasan apabila melahirkan fikiran dan perasaan, mencoba soalan, menghubungkan peristiwa, dan berbual-bual. Kemahiran ini termasuklah kebolehan menggunakan system bunyi (fonologi), kebolehan memilih kata dan menyusun ayat dengan baik (morfologi dan sintaksis), kebolehan memilih kata yang sesuai untuk melahirkan pemikiran (makna), dan menggunakan berbagai fungsi Bahasa (pragmatic). Ketidakupayaan Bahasa ekspresif bermaksud kanak-kanak menghadapi masalah ekspresif verbal dan pembacaan.<sup>16</sup>

Bahasa ekspresif merupakan kemampuan anak-anak untuk mengekspresikan diri mereka sendiri dalam cara-cara yang makin kompleks melalui suara, Gerakan, gesture, ekspresi wajah, dan kata-kata. Bahasa ekspresif merupakan Bahasa yang mengungkapkan pikiran dan perasaan. Kalimat ekspresif adalah kalimat yang memiliki kata kerja menyatakan makna batin (ekspresif). Sedangkan ekspresif dalam buku metode pengembangan Bahasa menyatakan bahwa “kemampuan berbicara merupakan suatu ungkapan dalam bentuk kata-kata”. Ada yang bersifat reseptif (dimengerti dan diterima) maupun ekspresif (dinyatakan). Contoh Bahasa ekspresif adalah berbicara dan menuliskan informasi untuk dikomunikasikan

---

<sup>15</sup> Lilis Madyawati, Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak, (Jakarta: Prenadamedia Group,2016),h. 2

<sup>16</sup> Putri Roslina Abdul Wahid, Bahasa Reseptif dan Bahasa Ekspresif Dalam Komunikasi Verbal: Pembelajaran Melayu Kanak-kanak Sindrom Down, (*Jurnal: Pengajian Melayu*) vol 1 No 2 2008,h. 159

dengan orang lain. Widodo mengungkapkan bahwa Bahasa ekspresif adalah kemampuan untuk mengeluarkan kata-kata yang berarti. Bromley mengungkapkan Bahasa sebagai sistem simbol yang teratur untuk mentransfer berbagai ide maupun informasi yang terdiri atas simbol-simbol visual maupun verbal. Simbol-simbol visual tersebut dapat dilihat, ditulis, dan dibaca, sedangkan simbol-simbol verbal dapat diucapkan dan didengar. Anak dapat memanipulasi simbol-simbol tersebut dengan berbagai cara sesuai dengan kemampuan berfikirnya.<sup>17</sup>

Tahap-tahap perkembangan Bahasa ekspresif, perkembangan kemampuan Berbahasa pada anak Taman Kanak-kanak adalah perubahan yang terjadi pada anak yang ditandai dengan perkembangan Bahasa anak. Mustakim Nur mengungkapkan bahwa perkembangan Bahasa yang dimaksud adalah “perkembangan bunyi, perkembangan kata, perkembangan kalimat, dan perkembangan makna”.<sup>18</sup>

Masitoh mengungkapkan bahwa pembelajaran yang paling efektif untuk anak usia dini adalah suatu kegiatan yang konkret dengan pendekatan yang berorientasi bermain. Peraturan Menteri Nomor 137 Tahun 2014 pasal 10 ayat 5 menjelaskan tentang indikator pencapaian perkembangan Bahasa ekspresif, mencakup kemampuan bertanya, menjawab pertanyaan, berkomunikasi secara lisan,

---

<sup>17</sup> Widodo Judarwanto, *Perkembangan Bicara dan Bahasa* (Jakarta: IKIP Muhammadiyah Jakarta Pres, 2008),h. 13

<sup>18</sup> Ainun Sakinah Guntur, *Peningkatan Kemampuan Bahasa Ekspresif Melalui Metode Story Telling Dengan Menggunakan Media Boneka Tangan*,(Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar,2020),h. 15

menceritakan Kembali yang diketahui, belajar Bahasa pragmatik, mengekspresikan perasaan, ide, dan keinginan dalam bentuk coretan.<sup>19</sup>

Bahasa ekspresif adalah salah satu tahap perkembangan bahasa anak usia TK dimana anak diharapkan mampu mengungkapkan pikiran melalui Bahasa yang sederhana secara tepat, berkomunikasi secara efektif. Penggunaan Bahasa ini tidak hanya sebatas dalam pemilihan kata-kata yang mempunyai arti benar untuk menyampaikan pesan, tetapi juga tentang nada suara, gerak tangan dan kecepatan berbicara. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Bahasa ekspresif adalah kemampuan untuk menyatakan perasaan dengan mengekspresikan dengan mimik dalam menyampaikan pesan saat berkomunikasi dengan orang lain.<sup>20</sup>

Bahasa ekspresif dalam kurikulum 2013 dinyatakan sebagai berikut, pembelajaran berbahasa di TK diarahkan untuk meningkatkan kemampuan anak dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun dengan lafal yang benar, sehingga anak dapat memahami kata dan kalimat sederhana serta mengkomunikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Moeslication mengungkapkan indikator kemampuan Bahasa ekspresif anak adalah kemampuan menyatakan sikap, gagasan, dan perasaan kepada orang lain. Adapun penjelasan dari indikator sebagai berikut:

- a. Kemampuan menyatakan sikap, dimana anak menyatakan sikap baik sikap setuju ataupun tidak setuju terhadap sesuatu kepada teman sebaya ataupun kepada orang dewasa.

---

<sup>19</sup> Masitoh, Strategi Pembelajaran TK, (Jakarta: Universitas terbuka, 2009), h. 72

<sup>20</sup> Sitti Hasmah, Peningkatan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Melalui Cerita Gambar Seri di Taman Kanak-kanak ABA Lemo Kec. Kajuara Kab. Bone, (Makassar: Universitas Negeri Makassar, 2015), h. 12

- b. Kemampuan menyatakan gagasan, dimana kemampuan anak dalam hal menyatakan pikiran ataupun ide kepada orang lain secara verbal.<sup>21</sup>

Suhartono mengemukakan bahwa anak usia dini melakukan aktivitas berbahasa yakni mendengarkan dan berbicara, oleh karena itu perlu dibina dan dikembangkan kemampuan bahasa reseptif dan ekspresifnya. Pengembangan bicara anak yang dimaksud adalah usaha meningkatkan kemampuan anak untuk berkomunikasi secara lisan sesuai dengan situasi yang dimasukinya. Pengembangan kemampuan bicara anak pada dasarnya merupakan program kemampuan berfikir logis, sistematis, dan analisis dengan menggunakan bahasa sebagai alat untuk mengungkapkan gagasannya.<sup>22</sup>

Suhartono menyampaikan bahwa pandangannya tentang pentingnya pembinaan dan pengembangan kemampuan berbahasa pada anak usia dini. Suhartono berpendapat bahwa anak usia dini melakukan aktivitas berbahasa seperti mendengarkan dan berbicara, oleh karena itu, mereka perlu diberi dorongan dan pengembangan dalam kemampuan berbahasa mereka yang reseptif(menerima bahasa) dan ekspresif (mengungkapkan bahasa).

---

<sup>21</sup> Andi Tendri, Penerapan Metode Bercerita dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak pada Taman Kanak-kanak Al-ikhlas Bullie Kec. Sibulue, Makassar: Universitas Negeri Makassar, 2014), h. 16

<sup>22</sup> Melisa Eka Susanti, Upaya Dalam Mengembangkan Bahasa Ekspresif Melalui Metode Bercerita Pada Anak Usia Dini di TK Assalam 2 Pulau Singkep Bandar Lampung, *Skripsi* (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018), h. 27

## 2. Faktor Yang Mempengaruhi Pengembangan Bahasa Ekspresif Anak Usia Dini.

Pengembangan bahasa anak usia dini tidak menutup kemungkinan akan ditemukan anak usia dini yang mengalami kesulitan dalam berbahasa, tidak mampu memahami bahasa lisan, tidak mampu mengutarakan isi hati dengan kalimat, berbicara tidak jelas, gagap, dan sebagainya. Anak dapat mengekspresikan pikirannya menggunakan bahasa, sehingga orang lain dapat menangkap apa yang dipikirkan oleh anak.<sup>23</sup>

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan bahasa ekspresif anak usia dini yaitu sebagai berikut:

### a. Faktor kesehatan

Merupakan faktor yang sangat mempengaruhi pengembangan bahasa anak, terutama pada usia awal kehidupannya.

### b. Intelegensi

Merupakan perkembangan bahasa anak dapat dilihat dari tingkat intelegensinya, anak yang perkembangan bahasanya cepat, pada umumnya mempunyai intelegensi normal atau di atas normal.

### c. Status sosial ekonomi keluarga

<sup>23</sup> Farny Sutriany Javar dan Malpaleni Satriana, Penerapan Model Pembelajaran Sentra dalam Pengembangan Kecerdasan Bahasa Ekspresif Anak Usia Dini...h 11

Beberapa studi menunjukkan bahwa anak yang berasal dari keluarga miskin mengalami kelambatan dalam perkembangan bahasanya dibanding dengan anak yang berasal dari keluarga yang lebih baik status ekonominya.

d. Jenis kelamin

Pada tahun pertama tidak ada perbedaan vokalisasi antara wanita dan pria, tetapi pada usia dua tahun anak perempuan menunjukkan perkembangan yang lebih cepat dari anak laki-laki.

e. Hubungan keluarga

Hubungan yang sehat antara orang tua dengan anak (penuh kasih sayang dan perhatian dari kedua orang tuanya) memfasilitasi perkembangan bahasa anak, dan begitu sebaliknya hubungan yang tidak sehat bisa menyebabkan perkembangan bahasa anak cenderung akan mengalami stagnasi atau kelainan, seperti gagap dalam berbicara, tidak jelas dalam mengungkapkan kata-kata, merasa takut untuk mengungkapkan pendapat, dan berkata yang kasar atau tidak sopan.<sup>24</sup>

Menurut Permendikbud Nomor 137 mengekspresikan bahasa, mencakup kemampuan bertanya, menjawab pertanyaan, berkomunikasi secara lisan menceritakan kembali yang diketahui bahasa pragmatik, mengekspresikan perasaan ide dan keinginan dalam bentuk coretan.

---

<sup>24</sup> Fanny Sutriany Jafar dan Malpaleni Satriana, Penerapan Model Pembelajaran Sentra Dalam Pengembangan Kecerdasan Bahasa Ekspresif Anak Usia Dini, (*Jurnal: psikologi*) vol 4 No 1 Tahun 2018,h.7

bahasa ekspresif penting untuk perkembangan anak yang sehat, karena merupakan faktor pelindung terhadap perilaku agresif dan memainkan peran penentu dalam IQ verbal dan kinerja di kemudian hari, keberhasilan akademik dan literasi.<sup>25</sup>

Bahasa ekspresif disisi lain mengacu pada kemampuan anak untuk mengekspresikan dirinya berdasarkan pengamatannya, emosi atau perasaan. jika diurutkan dalam pemerolehan, keterampilan berbahasa dapat didaftar sebagai berikut: mendengarkan, membaca dan menulis. mendengarkan dan membaca dianggap keterampilan bahasa reseptif dan berbicara dan menulis dianggap keterampilan bahasa ekspresif. Bisa disimpulkan disini bahasa ekspresif yaitu bahasa yang bisa membawa pengaruh yang sangat besar terhadap anak, anak bisa mengekspresikan dirinya dengan cara mengeluarkan emosi atau perasaannya.

### **3. Indikator Bahasa Ekspresif Anak**

Menurut Permendikbud nomor 146 tahun 2014 indikator pencapaian memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal), usia 5-6 tahun adalah mengungkapkan keinginan, perasaan dan pendapat dengan kalimat sederhana dalam berkomunikasi dengan anak atau orang dewasa. Beberapa indikator bahasa ekspresif anak sebagai berikut :

- a. Lahir sampai kurang dari 3 bulan. merespon intinasi suara; bereaksi terhadap kejadian yang ada disekitarnya sesuai dengan stimulus yang ada.

---

<sup>25</sup> Permendikbud Nomor 137 tentang Standar Nasional 2013 Pendidikan Anak Usia Dini Tahun 2014

- b. 3 bulan sampai kurang dari 6 bulan. menunjukkan ketertarikan pada suara-suara yang didengar, menunjukkan pada gambar berwarna ; mengeluarkan berbagai macam bunyi/ suara bayi sesuai dengan stimulus yang dilakukan
- c. 6 bulan sampai kurang dari 9 bulan ; menirukan bunyi yang di dengar yang terdiri dari satu suku kata secara berulang; meraih buku atau gambar yang di perlihatkan ; mengeluarkan berbagai macam bunyi (tertawa saat senang, sesuai dengan stimulus yang dilakukan)
- d. 9 bulan sampai kurang dari 12 bulan. menirukan bunyi yang di dengar yang terdiri dari dua suku kata; memegang buku gambar, menjawab pertanyaan dengan gerak tubuh (mengangguk dan menggeleng), mengungkapkan kata pertama (mama, papa, dada) dan lainnya sesuai contoh yang sering didengar.
- e. 12 bulan sampai kurang dari 18 bulan. menirukan kata-kata pendek dan mudah yang diajarkan, mulai menunjukkan ketertarikan ketika dibaca buku cerita , merespon pertanyaan sederhana yang diajukan dengan suku kata terbatas, mengungkapkan kata sederhana (misalkan: mam, yang berarti saya ingin makan).
- f. 18 bulan sampai kurang dari 2 tahun. menggunakan kata-kata pendek dan mudah untuk mengungkapkan keinginannya, menyukai dibacakan buku yang sama berulang-ulang, berbicara dengan dua kata atau lebih tentang benda atau tindakan tertentu, mengungkapkan kata sederhana dengan lebih jelas (misalkan: susu, yang artinya ingin meminum susu).

- g. 2 tahun sampai kurang dari 3 tahun. menggunakan kalimat pendek dengan kosa kata terbatas untuk menyatakan apa yang dilihat dan dirasa, membuka halaman buku, berbicara dengan dua kata atau lebih tentang benda atau tindakan tertentu dengan nada yang sesuai dengan tujuan (misalkan : adik minum susu).
- h. 3 tahun sampai kurang dari 4 tahun. mengungkapkan kalimat pendek dengan kosa kata yang lebih banyak untuk mengungkapkan apa yang dilihat dan dirasa, menunjukkan perilaku seperti sedang membaca buku, berbicara dengan kalimat yang sederhana dengan nada yang sesuai dengan tujuan (misalkan: bertanya dan memberikan pendapat), mengucapkan kalimat sesuai dengan tujuan kalimat tanya, pernyataan.
- i. 4 tahun sampai kurang dari 5 tahun. menggunakan kalimat pendek untuk berinteraksi dengan anak atau orang dewasa untuk menyatakan apa yang dilihat dan dirasa, menceritakan gambar yang ada didalam buku, berbicara sesuai dengan kebutuhan (kapan harus bertanya, berpendapat), bertanya dengan menggunakan lebih dari dua kata tanya (seperti : apa, mengapa, dimana).
- j. 5 tahun sampai kurang dari 6 tahun. mengungkapkan keinginan, perasaan dan pendapat dengan kalimat sederhana dalam berkomunikasi dengan anak atau orang dewasa, menunjukkan perilaku senang membaca buku yang dikenali, mengungkapkan ide, perasaan dengan menggunakan pilihan

kata yang sesuai saat berkomunikasi, menceritakan kembali isi cerita dengan sederhana.<sup>26</sup>

Dari indikator di atas dapat disimpulkan bahwa dari lahir sampai 3 bulan anak sudah bisa merespon 3 sampai 12 bulan anak sudah bisa ketertarikan pada suara dan anak sudah bisa menirukan kata-kata 18 bulan sampai 6 tahun anak sudah bisa menggunakan kata-kata pendek dan mudah mengungkapkan keinginannya menyukai dibacakan buku yang sama berulang-ulang. 5 sampai 6 tahun anak mampu mengungkapkan keinginan perasaan dan pendapat dengan kalimat sederhana dalam berkomunikasi dengan anak atau orang dewasa.

Adapun beberapa Bahasa ekspresif sebagai berikut:

- a. Kemampuan dalam mengulang kalimat sederhana
- b. Kemampuan bertanya menggunakan kalimat yang benar
- c. kemampuan menjawab pertanyaan dengan tepat sesuai dengan pertanyaan yang disampaikan
- d. kemampuan dalam mengungkapkan perasaan yang menggunakan kata sifat (misalnya: nakal, baik, senang, pelit, berani, baik hati, jelek dsb)
- e. kemampuan menyebutkan kosa kata yang telah dikenal.
- f. kemampuan mengemukakan pendapatnya kepada orang lain

---

<sup>26</sup> Permendikbud Nomor 146 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini Tahun 2014

- g. kemampuan menyatakan alasan terhadap sesuatu hal yang diinginkan atau yang tidak diinginkan
- h. kemampuan menceritakan kembali cerita atau dongeng yang pernah didengar
- i. kemampuan dalam memperkaya perbendaharaan kata
- j. kemampuan berpartisipasi dalam suatu percakapan

Kemudian, capaian perkembangan anak tersebut dalam proses pembelajaran diturunkan kedalam kompetensi dasar. Berdasarkan kurikulum 2013 PAUD, standar capaian perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun, khususnya pada kemampuan bahasa ekspresif ditunjukkan dengan pencapaian KD 3.11 yang terdiri dari pemahaman atas bahasa ekspresif atau pengungkapan bahasa secara verbal maupun non verbal dan KD 4.11 menunjukkan pada kemampuan berbahasa ekspresif atau pengungkapan bahasa secara verbal dan non verbal dengan beberapa indikator. Beberapa indikator tersebut :

- a. mengungkapkan keinginan, perasaan, dan pendapat dengan kalimat sederhana dalam berkomunikasi dengan anak atau orang dewasa
- b. menunjukkan perilaku senang membaca buku terhadap buku-buku yang dikenali
- c. mengungkapkan perasaan, ide dengan pilihan kata yang sesuai ketika berkomunikasi.
- d. menceritakan kembali isi cerita secara sederhana <sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> Sri Yuniati Dan Prima Suci Roma Dheny, Bermain Peran : Sebuah Metode Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak, (Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2020), Volume 5 Issue 1

## B. APE Pembelajaran

### 1. Pengertian APE

APE merupakan alat permainan yang sengaja dirancang secara khusus untuk meningkatkan aspek-aspek perkembangan anak. Menurut Suryadi bahwa alat permainan edukatif adalah alat yang dirancang khusus sebagai alat untuk bantu belajar dan dapat mengoptimalkan perkembangan anak, disesuaikan dengan usia dan tingkat perkembangannya.<sup>28</sup>

Alat permainan edukatif merupakan media dari sistem yang pada dasarnya adalah proses yang sistematis dan sinergi dengan berbagai komponen seperti bahan kegiatan, prosedur didaktik, pengelompokan anak.<sup>29</sup>

APE emoji penggunaan teknologi dan media baik berupa tulisan maupun simbol semakin meningkat. Hal ini pula terjadi di kehidupan sehari-hari anak yang tidak asing lagi dengan teknologi (*ipad, smartphome, tv*) yang berfungsi sebagai sumber informasi dan komunikasi. Komunikasi visual erat kaitannya dengan penggunaan emoji yang berasal dari jepang sebagai simbol grafis guna mengekspresikan berbagai ide dan konsep yang umumnya digunakan pada komunikasi seluler dan media sosial. Emoji awalnya berasal dari emoticon, yaitu bentuk sederhana dari ekspresi wajah yang dapat dibuat melalui keyboard misalnya ☺ ☹ . kemudian berkembang menjadi berbagai macam ekspresi baik

---

<sup>28</sup> Didik Suryadi dkk, Pemanfaatan Bahan Alam sebagai Permainan Edukatif Di Kelompok B TK Se-Kecamatan Selupu rejang Kabupaten Rejang Lebong provinsi Bengkulu, (Jurnal: PENA PAUD, 2022), Volume 3 Issue 1

<sup>29</sup> Meningkatkan Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia Dini Melalui Alat Permainan Edukatif (Jurnal: PGPAUD Trunojoyo), Volume 1 No 2 Tahun 2014,h. 104

berupa ekspresi wajah manusia, perasaan, gerak tubuh, benda, hewan, makanan, minuman dan aktivitas.<sup>30</sup>

Penggunaan emoji pada anak usia dini selaras dengan konsep multiliterasi yang tidak hanya berfokus pada konsep tradisional membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan, namun juga termasuk simbol, logo dan sistem tanda baca. Meskipun penggunaan emoji tergolong relative baru, namun karena meningkatnya penggunaan teknologi sebagai alat komunikasi dan informasi mendorong penggunaan simbol ini tak dapat terlepas dari kehidupan sehari-hari.

## 2. Pengertian APE emoji

Emoji menurut editor *Oxford Dictionary* merupakan sebuah ikon digital atau gambar kecil yang dipergunakan untuk mengekspresikan emosi atau ide di dalam komunikasi elektronik. Secara etimologis, istilah emoji merupakan pinjaman kata dari bahasa jepang yakni berasal dari kata *e* yang bermakna” gambar” dan emoji yang bermakna “huruf, karakter”. Kemiripan dengan kata emotikon yang berasal dari bahasa inggris membuat pengguna lebih mudah untuk mengingatnya. Simbol emoji berbeda dengan emotikon dimana emoji dibuat sekitar tahun 1998 oleh pekerja perusahaan telekomunikasi jepang yang bernama Shigetaka Kurita dengan mengadaptasi gaya manga yang menarik secara visual untuk menggantikan gaya emotikon yang lebih grafis.<sup>31</sup>

<sup>30</sup> Dewi Hidayatul Maulidina, Penggunaan Emoji Dalam Komunikasi Pembelajaran Daring Melalui Media Whatssap, (Ponorogo: institute Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021), h. 42

<sup>31</sup> Norwati Mohd Zain dan Hishamudin Isam, *Emoji dan Ekspresi Emosi Di Kalangan Komuniti Siber*, (Jurnal: *Of Malay Language, Education And Literatur*, Vol.10 No 1 Tahun 2014), h 22

### 3. Fungsi APE emoji

Penggunaan emoji sebagai alat untuk melibatkan anak-anak dalam mengembangkan pemahaman dan komunikasi mereka. Alat komunikasi ini dapat membantu anak untuk mengartikan ekspresi yang pada emoji kemudian menyampaikan pengalamannya saat berada di keadaan yang sama. Dengan menggunakan emoji, pembelajaran sosial emosional akan semakin menarik, karena anak dapat memilih berbagai ekspresi yang ingin ditampilkan.

Ada beberapa macam emoji dan fungsi masing-masing emoji tersebut

1. Emoji wajah tersenyum dengan mata tersenyum adalah tersenyum malu. Menampilkan pipi merah sebagai ekspresi tersipu.
2. Wajah tersenyum sedikit menunjukkan kepuasan dengan diri sendiri dan orang lain. Ini dapat melambangkan sikap dan perilaku yang ramah. Di samping itu, emotikon ini juga mengandung makna sarkastik senyuman yang tidak ikhlas.
3. Wajah dengan tangan menutupi mulut  
Makna dari emoji ini adalah mengungkapkan keterkejutan atau persepsi yang tiba-tiba. Gesture khas dengan menutup mulut menunjukkan bahwa orang lain berkata sesuatu yang tidak biasa.
4. Emoji dengan ekspresi marah digunakan untuk menyampaikan kemarahan atau kekesalan yang dirasakan.

5. Emoji wajah menangis ini menggambarkan kesedihan yang mendalam sampai menangis cukup keras.<sup>32</sup>

Penggunaan emoji sebagai alat untuk melibatkan anak-anak dalam mengembangkan pemahaman dan komunikasi mereka. Penggunaan emoji dalam pembelajaran sosial emosional diyakini dapat membuat pembelajaran lebih menarik, karena anak-anak dapat memilih dan menggunakan berbagai ekspresi yang sesuai dengan pengalaman mereka. Diatas dapat kita lihat bahwa emoji dapat digunakan sebagai alat untuk membantu anak-anak mengartikan ekspresi dan menyampaikan pengalaman mereka.

#### 4. Kelebihan APE Emoji Egg antara lain yaitu:

1. Sebagai bentuk ekspresi wajah apabila seseorang melihat emoji 'senyum', maka hal itu akan merangsang ke sistem otak.
2. Menambah kepopuleran seseorang di media sosial. Kebanyakan orang yang berpengaruh sering menggunakan emoji dalam percakapan di media sosial, terutama emoji-emoji yang menunjukkan emosi positif.
3. Interaksi menjadi lebih terbuka.

---

<sup>32</sup> Urgensi dan Peran Aplikasi Emoji dan Ejaan Berdasarkan PUEBI dalam Komunikasi Digital untuk Meminimalisir Kesalahpahaman di Kalangan Mahasiswa Universitas Airlangga, (Surabaya: universitas erlangga,2020),h. 9

Kekurangan APE Emoji Egg antara lain yaitu:

1. APE nya terlalu besar susah dibawa kemana-mana.
2. Mudah patah
3. Susah di bentuk.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah R&D (*Research and Development*) dengan menggunakan model ADDIE. Model ADDIE adalah pemilihan model pengembangan yang baik menjadi salah satu faktor penentu untuk menghasilkan model yang dapat di aplikasikan dengan mudah, baik dan bermanfaat bagi pengguna. Model ADDIE terdiri dari lima tahapan pengembangan, yaitu (1) Analisis (*Analyze*), (2) Perancangan (*Design*), (3) Pengembangan (*Develop*), (4) Implementasi (*Implement*), dan (5) Evaluasi (*Evaluate*).<sup>33</sup>

R&D adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan rancangan produk, mengembangkan dan menciptakan produk baru serta menguji keefektifan suatu produk. Analisis data ini diperoleh dari hasil diskusi, observasi, dan saran-saran dari para ahli, sebagai pertimbangan dalam merevisi dan mengembangkan APE multifaces Emoji Egg untuk mengembangkan bahasa ekspresif anak.<sup>34</sup>

---

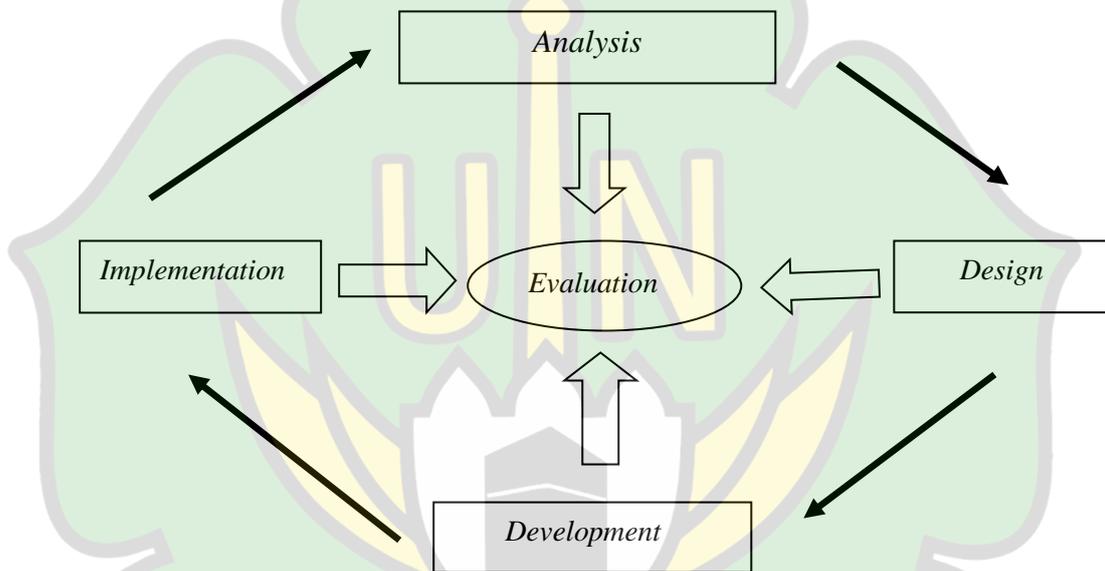
<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Indeks 2017), h. 26.

<sup>34</sup> Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 142.

## B. Prosedur Penelitian

Prosedur yang akan dicapai oleh peneliti dalam mengembangkan media atau produk yang akan dikembangkan. Yaitu APE multiface emoji egg untuk mengembangkan perkembangan bahasa ekspresif anak usia dini. Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan diantaranya adalah sebagai berikut :

Bagan mengenai tahapan-tahapan pelaksanaan evaluasi model ADDIE



**Gambar 3.1 Bagan Penelitian Model ADDIE.**

### 1. *Analysis* (Tahap Analis)

Menganalisis permasalahan-permasalahan dalam pembelajaran seperti penguasaan model mengajar guru, media pembelajaran yang digunakan guru tidak tepat, dan masalah lainnya yang didapatkan disekolah.

### 2. *Design* (Rancangan)

Setelah analisis permasalahan dan kebutuhan, selanjutnya melakukan desain produk, desain ini meliputi kegiatan menyiapkan referensi yang berkaitan dengan materi dan tujuan yang akan dicapai.

### 3. *Develop* (Pengembangan)

Tahapan ini merupakan proses dimana segala sesuatu pembuatan pengembangan produk. kemudian melakukan konsultasi kepada ahli materi dan media dan melakukan refisi.

### 4. *Implement* (Implementasi)

Pada tahap ini dilaksanakan dengan mengujicobakan media secara langsung.

### 5. *Evaluate* (Evaluasi)

Tahap evaluasi adalah tahap penilaian terhadap hasil kelayakan media dan terhadap kemampuan yang akan dicapai.

## **C. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini dapat diklafikasikan menjadi dua macam instrumen. Masing-masing digunakan untuk memenuhi kriteria kelayakan dan kepraktisan. Adapun instrumen penelian sebagai berikut.

### 1. Lembar validasi

Lembar validasi dibagi menjadi dua bagian yaitu lembar validasi ahli materi dan lembar validasi ahli media yang bertujuan untuk mengukur kelayakan aspek yang dikembangkan.

**Tabel 3.1 Rubrik Penilaian Validasi Ahli Materi**

1.	Materi yang disajikan dalam APE emoji egg sesuai dengan tujuan dari pembelajaran anak usia 4-5 tahun.
2.	Kesesuaian materi dengan tahapan perkembangan anak usia 4-5 tahun.
3.	Kesesuaian materi yang disampaikan dengan penggunaan APE emoji
4.	Sesuai materi dengan aspek yang dikembangkan bahasa ekspresif.
5.	Materi yang disampaikan menggunakan bahasa yang sederhana sehingga mudah untuk dipahami oleh anak.

**Tabel 3.2 Rubrik Penilaian Validasi Ahli Media**

NO.	Aspek	Kriteria Penilaian
1.	Edukatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kesesuaian APE emoji egg dengan tujuan untuk meningkatkan bahasa ekspresif anak</li> <li>b. Bersifat multiguna atau dapat mengembangkan lebih dari satu aspek</li> <li>c. Penggunaan APE emoji sesuai dengan kemampuan dan tahapan usia anak.</li> <li>d. Mampu mendorong rasa ingin tahu anak.</li> <li>e. APE emoji dapat memberikan lebih dari satu informasi pada anak.</li> </ul>
2.	Teknis	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bahan dalam pembuatan APE aman tidak berbahaya bagi anak.</li> <li>b. APE emoji gambar sesuai bagi anak usia dini tidak terlalu kecil dan tidak terlalu besar.</li> <li>c. APE emoji gambar dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama.</li> <li>d. APE emoji mudah digunakan, ringan dan mudah dibawa anak.</li> </ul>
3.	Estetika	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kesesuaian APE dengan karakteristik anak</li> <li>b. Memiliki daya tarik yang menarik dengan tampilan dan bentuk APE emoji.</li> <li>c. Kesesuaian dengan pilihan warna, gambar, dan tulisan pada APE emoji.</li> </ul>

Sumber: Djoko Adi Walujo Dan Anise Listyowati, *Compendium Paud...*, 2017.

## 2. Lembar Observasi Anak

Lembar observasi anak ini digunakan untuk mengukur aspek kepraktisan. Dimana bertujuan untuk mendapatkan data mengenai penilaian guru kepada anak tentang hasil dan proses belajar anak terhadap media Emoji Tebak ekspresi untuk meningkatkan perkembangan bahasa ekspresif anak.

**Tabel 3.3 Rubrik Penilaian Bahasa Ekspresif anak usia 4-5 tahun di TK MANSYRI**

No	Indikator	Kriteria Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Anak mampu mengulang kalimat sederhana.				
2	Anak mampu bertanya dengan kalimat yang benar.				
3	Anak mampu menjawab pertanyaan sesuai pertanyaan.				
4	Anak mampu menceritakan kembali cerita/dongeng yang pernah didengar.				
5	Anak mau menyatakan alasan terhadap sesuatu yang diinginkan atau ketidaksetujuan.				

Sumber: Permendikbud 137

## D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi

sistematis dan dipermudah.<sup>35</sup> Data yang diperoleh digunakan untuk menjawab dan memecahkan masalah yang berhubungan dengan penelitian. Teknik penegmupulan data dilakukan berdasarkan fakta yang terjadi dilapangan. Adapun langkah yang dilakukan peneliti adalah:

### 1. Observasi

Observasi adalah aktivitas yang dilakukan untuk mengamati secara langsung suatu objek tertentu dengan tujuan memperoleh sejumlah data dan informasi terkait objek tersebut.

Teknik observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran. Teknik obsevasi ini dilakukan untuk mengumpulkan data tentang pentingnya pengembangan APE emoji egg untuk meningkatkan perkembangan bahasa ekspresif anak.

### 2. Angket

Angket adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.

Angket yang digunakan peneliti berupa angket validasi ahli materi yang diberikan kepada dosen ahli materi, angket validasi ahli media yang diberikan pada dosen ahli media. Kemudian ada juga lembar obsevasi penilaian kemampuan bahasa anak pada uji coba di TK MANSYURI Kec.Kluet Utara yang dinilai oleh guru.

---

<sup>35</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I., *Undang-undang Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014) h.27

## E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan untuk mendapatkan produk emoji egg tebak ekspresi yang berkualitas yang memenuhi aspek kelayakan dan kepraktisan. Langkah-langkah dalam menganalisis kriteria kualitas produk yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

### 1. Angket Analisis Kelayakan

Penilaian validasi biasanya digunakan untuk menganalisis kelayakan. Data validasi penilaian terhadap kelayakan sebuah produk ditentukan dengan menghitung rata-rata nilai dari validator dengan rumus.

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n} \quad \text{Keterangan: } \bar{x} = \text{rata-rata hitungan}$$

$\sum \bar{x}$  = jumlah skor yang diperoleh

n = banyaknya butir pertanyaan

**Tabel 3.4 Pedoman Penskoran Lembar Penilaian Ahli Materi Dan Ahli Media.<sup>36</sup>**

Skor	Kategori
4	Sangat layak
3	Layak
2	Kurang Layak
1	Tidak Layak

Sumber: Suharsimi Arikunto, 2010.

### 2. Analisis Kepraktisan

<sup>36</sup>Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktif*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2010) h.276

Lembar observasi yang digunakan untuk menganalisis perkembangan bahasa ekspresif anak usia dini. Data lembar observasi anak terhadap pembelajaran dengan menggunakan media Emoji Egg tebak ekspresi dipersentasekan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{skor hasil Penelitian}}{\text{skor maksimal ideal}} \times 100\%$$

Nilai rata-rata dari lembar observasi kemudian dicocokkan dengan tabel kategori berdasarkan angket lembar observasi anak.

**Tabel 3.5 Kriteria Kepraktisan Berdasarkan Observasi Anak<sup>37</sup>**

Persentase (%)	Kategori
81% - 100%	Sangat layak
61% - 80%	Layak
41% - 60%	Kurang layak
21% - 40%	Tidak layak

*Sumber: Suharsimi Arikunto, 2010.*

<sup>37</sup>Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian*.....h.276

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian Pengembangan

Penelitian dan pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan produk seperti media Emoji untuk meningkatkan bahasa ekspresif anak usia 4-5 tahun di TK Mansyuri kec.kluet utara sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan bahasa ekspresif anak usia 4-5 tahun. APE Emoji di uji cobakan pada anak usia 4-5 tahun sesudah produk tersebut di validasi oleh ahli media dan ahli materi. Untuk menghasilkan sebuah produk yang bagus diperlukan diskusi, pemikiran, serta riset yang kuat. Hasil pengembangan APE Emoji untuk meningkatkan bahasa ekspresif anak usia 4-5 tahun ini menggunakan model ADDIE dalam proses pengembangannya. Penelitian pengembangan Emoji ini terdapat tahap-tahap penelitian yang dilakukan. Adapun prosedur penelitian pengembangan *Research and development*

ADDIE yang telah dijelaskan sebelumnya adalah sebagai berikut:

##### 1. *Analysis* (Analisis)

Tahap analisis adalah tahap permasalahan untuk menganalisis kebutuhan anak yang peneliti lakukan di TK Mansyuri, permasalahan yang terjadi adalah kemampuan bahasa ekspresif anak khususnya dalam mengungkapkan perasaan masih rendah. Pada saat proses pembelajaran guru mengalami kesulitan

karena tidak banyak media yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran. Tidak banyak media yang terdapat di sekolah tersebut seperti poster binatang, buah-buahan huruf dan angka dan buku gambar yang belum diwarnai. Oleh karena itu, guru harus memperhatikan kebutuhan anak ketika proses pembelajaran, sebagaimana yang kita tahu bahwa hakikat anak usia dini adalah bermain sambil belajar, jadi guru harus membuat media yang bisa dimainkan oleh anak, agar anak bisa belajar sambil bermain dengan menyenangkan.

Berdasarkan analisis kebutuhan di TK Mansyuri tersebut, peneliti tertarik mengembangkan APE Emoji agar pembelajaran semakin menarik dan bisa mengembangkan minat belajar anak. Adapun APE yang dikembangkan oleh peneliti adalah pengembangan ape emoji untuk meningkatkan perkembangan bahasa ekspresif anak.

## **2. Design ( Perancangan )**

Setelah analisis kebutuhan dilakukan, kemudian peneliti melakukan rancangan awal terhadap APE emoji egg yang akan dikembangkan, pada tahap ini peneliti menggunakan alat dan bahan sebagai berikut: Alat, yaitu:gunting, pensil, katek, penggaris, penghapus. Sedangkan bahan yaitu : lem lilin, kardus, kain flannel, steroform, kertas HPS. Rancangan APE emoji egg awal adalah dengan bahan utama adalah steroform. Kemudian membuat atau membentuk steroform sesuai dengan pola

yang akan dibentuk. Semua steroform akan dibentuk sesuai pola yang telah ditentukan.

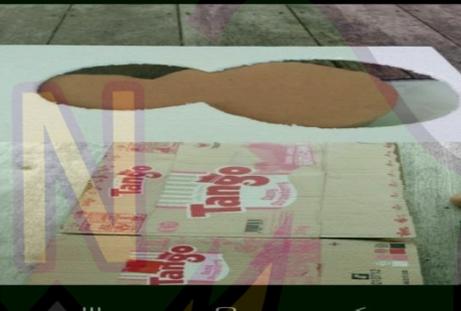
Setelah menyiapkan alat dan bahan, maka langkah selanjutnya adalah membuat atau merancang APE emoji egg sesuai dengan pembuatan APE seperti berikut:

- a. Edukatif, yaitu mengandung unsur pendidikan yang dapat membantu keberhasilan belajar.
- b. Teknis, yaitu pemilihan alat dan bahan dalam pembuatan media seperti jenis huruf, ukuran huruf, kualitas bahan, dan tingkat keamanan atau tidak berbahaya bagi anak.
- c. Estetika, yaitu menyangkut unsur keindahan media yang dipilih seperti penggunaan warna dan bentuk yang menarik. Unsur keindahan ini perlu diperhatikan karena akan menarik minat anak dalam memainkannya<sup>1</sup>

**Tabel 4.1 Langkah Awal Pembuatan APE multifaces emoji egg**

Keterangan	Gambar
Menyiapkan steroform	

<sup>1</sup>Djoko Adi Walujo dan Anies Listyowaty, *Kompendium Paud Memahami Paud Secara Singkat*, (Depok: Prenamedia Group, 2017), h.40-42

Membuat gambar sesuai pola	
Memotong kardus seperti memotong sterofoam sebelumnya.	
Kemudian membuat atau menempelkan kain flannel atau sebagai warna dasar APE	

Kemudian untuk APE emoji egg tersebut setiap emoji berbeda-beda, supaya bisa di ganti-ganti, APE di atas dibuat oleh peneliti sendiri sesuai emoji yang ditentukan. Untuk emoji tersebut terdiri dari 8 emoji. Dalam APE tersebut terdapat pesan moral untuk anak, mengajarkan anak agar saling tolong menolong.

Selanjutnya untuk penilaian digunakan instrumen. Adapun instrumen yang digunakan terdapat pada syarat pembuatan media yaitu syarat teknis, syarat edukatif,

dan syarat estetika. Untuk syarat teknis adalah media dirancang sesuai dengan tujuan pembelajaran, harus mengembangkan lebih dari satu aspek, bahan mudah didapat, aman, awet, mudah dimainkan dan bisa dimainkan sendiri atau kelompok. Untuk syarat edukatif adalah media dibuat sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan dapat mendorong aktifitas dan kreatifitas anak. Untuk syarat estetika adalah media mudah dibawa, ukuran tidak terlalu besar dan kecil dan warna yang menarik.<sup>2</sup> Sedangkan untuk instrumen ahli materi oleh Dadan Suryana menyatakan bahwa materi harus disajikan sesuai dengan kompetensi dasar, materi disajikan sesuai dengan kurikulum 2013 PAUD di Taman Kanak- Kanak, materi disajikan sesuai dengan kebutuhan anak, dan materi disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran.<sup>3</sup>

Kemudian untuk instrumen pada lembar observasi mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Undang-Undang Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini yaitu mengekspresikan bahasa, mencakup kemampuan bertanya, menjawab pertanyaan, berkomunikasi secara lisan, menceritakan kembali yang diketahui, belajar bahasa pragmatic, mengekspresikan perasaan, ide dan keinginan dalam bentuk coretan.<sup>4</sup>

### **3. Development (Pengembangan)**

---

<sup>2</sup> Djoko Adi Walujo dan Anies Listyowaty, *Kompendium Paud Memahami Paud Secara Singkat*, (Depok: Prenamedia Group,2017), h.40-42

<sup>3</sup> Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Praktik Pembelajaran*,(Jakarta:Kencana,2021),h.279.

<sup>4</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I., *Undang-undang Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta:Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan,2014) h.26-27.

Tahap pengembangan dilakukan setelah produk APE emoji dirancang. Kemudian produk tersebut dikonsultasikan kepada validator ahli materi dan ahli media untuk pemberian komentar dan penilaian pada APE emoji dengan mengisi instrumen lembar validasi. Saran dan masukan pada lembar validasi ini digunakan untuk menjadi acuan dalam merevisi APE emoji sebelum diimplementasikan di TK MANSYURI Kec.Kluet utara pada anak umur 4-5 tahun. Adapun langkah –langkah dalam tahapan pengembangan adalah:

a. Validasi ahli

1) Ahli materi

Produk awal APE emoji yang telah selesai dirancang, kemudian dikonsultasikan kepada ahli materi pada APE emoji.

Adapun hasil validasi ahli materi adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2 validasi Ahli Materi Tahap Pertama**

No	Kriteria Penilaian	Skor penilaian			
		1	2	3	4
1.	Materi yang disajikan dalam APE emoji egg sesuai dengan tujuan dari pembelajaran anak usia 4-5			√	
2.	Kesesuaian materi dengan tahap perkembangan anak			√	

	usia 4-5 tahun.				
3.	Kesesuaian materi yang disampaikan dengan penggunaan APE emoji			√	
4.	Sesuai materi dengan aspek yang di kembangkan bahasa ekspresif			√	
5.	Materi yang di sampaikan menggunakan bahasa yang sederhana sehingga mudah untuk dipahami oleh			√	
Jumlah frekuensi		5			
Jumlah skor		15			
Rata-rata		3			
Jumlah skor maksimal		20			
Bilangan konstanta		100			
Persentase		75%			Layak

Sumber permendikbud<sup>5</sup>

Hasil penelitian ahli materi tahap pertama memperoleh skor 15 dengan rata-rata 3 dan dengan nilai persentase 75% maka pengembangan APE emoji termasuk dalam kategori layak.

## 2) Ahli media

<sup>5</sup>Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I., *Undang-undang Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*, ( Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014) h.27

Produk awal APE emoji yang telah selesai di rancang kemudian divalidasi oleh ahli media. Adapun hasil validasi ahli media pada APE multifaces emoji adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Hasil Validasi dari Ahli Media<sup>6</sup>**

No	Aspek	Kriteria penilaian	Skor penilaian			
			1	2	3	4
1.	Edukatif	a. Kesesuaian APE emoji dengan tujuan untuk meningkatkan bahasa ekspresif anak			√	
		b. Bersifat multiguna atau dapat mengembangkan lebih dari satu aspek			√	
		c. Penggunaan APE emoji sesuai dengan kemampuan dan tahapan usia anak			√	
		d. Mampu mendorong rasa ingin tahu anak			√	
		e. APE emoji dapat memberikan lebih dari suatu informasi pada anak				
2.	Teknis	a. Bahan dalam pembuatan APE aman dan tidak berbahaya bagi anak			√	
		b. APE emoji gambar sesuai bagi anak usia 4-5 tahun tidak terlalu kecil dan tidak terlalu besar			√	
		c. APE emoji gambar dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama			√	
		d. APE emoji mudah digunakan, ringan dan mudah dibawa anak.			√	

<sup>6</sup> Djoko Adi Walujo Dan Anise Listyowati, *Kompedium Paud memahami paud secara singkat*, (Depok: Prenamedia Group, 2017 ), h. 40-42.

3.	Estetika	a. Kesesuaian APE dengan karakteristik anak			√	
		b. Memiliki daya tarik yang menarik dengan tampilan dan bentuk APE emoji		√		
		c. Kesesuaian dengan pilihan warna, gambar, dan tulisan pada APE emoji	√			
Jumlah frekuensi			11			
jumlah Skor			30			
Rata-rata			2,7			
Maksimum			44			
Konstanta			100			
Persentase			68,1%			Layak

Hasil penilaian ahli media tahap pertama memperoleh

Hasil penilaian ahli media memperoleh jumlah skor 30 dengan rata-rata 2,7 dengan persentase 68,1% maka pengembangan APE emoji termasuk dalam kategori layak.

#### b. Revisi Produk

Revisi produk adalah perbaikan dalam pengembangan APE emoji. Produk yang telah divalidasi pada tahap I kemudian dilakukan dengan perbaikan untuk menyempurnakan produk berdasarkan saran dari validator ahli di aspek bagian teknis. Revisi media APE emoji adalah sebagai berikut:

### 1. Validasi Ahli Materi

Setelah penilaian produk dilakukan oleh ahli materi melalui lembar validasi, maka akan dapat saran dan komentar dari ahli materi. Adapun saran dan komentar pada saat konsultasi dengan ahli materi dijelaskan pada tabel berikut:

**Tabel 4.4 Komentar dan Saran dari Ahli Materi terhadap APE Emoji**

Validator	Komentar dan Saran	
	Konsultasi I	Konsultasi II
Hijriati, M. Pd.I	<p>Komunikasi dalam perkembangan bahasa anak dengan APE yang dikembangkan, perlu ditingkatkan penilaian.</p> <p>Indikator sesuai dengan tujuan pembelajaran usia 4-5 tahun</p>	<p>APE sudah bisa digunakan untuk penelitian.</p>

### 2. Ahli Media

Setelah produk divalidasi oleh ahli materi, maka peneliti membawa produk tersebut ke ahli media untuk divalidasi tentang kegunaan, desain, dan estetika dalam pembuatan media tersebut. Setelah divalidasi oleh ahli media,

maka akan didapat saran dan komentar dari ahli media tentang APE multiface emoji egg. Adapun saran dan komentar ahli media saat konsultasi adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5 komentar dan saran dari Ahli Media terhadap APE Emoji**

Validator	Komentar dan Saran	
	Konsultasi I	Konsultasi II
Munawwarah , M. Pd	<p>Perbaiki pita, tambah perekat.</p> <p>Buat warna yang lebih menarik.</p> <p>Perbaiki media untuk lebih rapi dan indah.</p>	APE sudah bisa digunakan untuk penelitian.

Adapun perbandingan revisi APE emoji dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.6 Revisi**

No	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi	Keterangan
1.			APE emoji setelah direvisi ada perubahan warna kalung nya di ganti, sudah ada perekat di kepala dan sudah ada

			pengganjal di bagian bawah
--	--	--	----------------------------

#### 4. *Implementation (Implementasi)*

Tahap implementasi adalah tahap lanjutan setelah tahap pengembangan, setelah dilakukan revisi produk, maka pada tahap ini peneliti melakukan uji coba pada anak usia 4-5 tahun di TK MANSYURI Kec.kluet utara. Anak diminta untuk memainkan APE emoji dengan sedikit arahan dari Peneliti Dalam melakukan uji coba pada anak peneliti melibatkan guru kelas TK MANSYURI Kec.kluet utara untuk mengisi lembar observasi anak ketika anak melakukan kegiatan bermain dengan APE multiface emoji egg. Tujuan dari lembar observasi anak tersebut adalah untuk mengetahui kepraktisan pembelajaran dengan menggunakan APE emoji.

**Tabel 4.7 Hasil Penerapan Lembar Observasi Anak.<sup>7</sup>**

No	Kriteria penilaian anak	Nilai pengamatan				Jumlah skor
		1	2	3	4	
1.	Anak mampu menunjukkan sikap mandiri dalam bermain	0	3	4	3	30
2.	Anak mampu menunjukkan rasa percaya diri ketika bermain	3	4	1	2	22
3.	Anak mampu menunjukkan sikap antusiasme dalam melakukan kegiatan bermain	0	2	3	5	33

<sup>7</sup>Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I., *Undang-undang Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*, ( Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014) h.27

4.	Anak mampu menaati aturan ketika dalam permainan	0	3	3	4	31
5.	Anak mau berbagi, menolong dan membantu teman pada saat bermain	0	4	1	5	31
Jumlah skor						147
Rata-rata						2,9
Banyak butir pernyataan						5
Banyak total skor skala likert						40
Skor total ideal						200
Persentase						73,5%
Kriteria						Layak

Berdasarkan tabel diatas, jumlah skor validator adalah 147, berdasarkan total peserta uji coba 10 anak dan pertanyaan untuk satu anak 5 pertanyaan, maka total jumlah pertanyaan adalah 50, sehingga rata-rata skor skala likert 2,9. Dengan banyak butir pertanyaan 5 pertanyaan dan banyak total skor skala likert 40, maka jumlah skor ideal 200. Berdasarkan data tersebut, rata-rata hasil observasi penilain anak yang didapat berdasarkan uji coba skala kecil adalah 73,5% yang berada pada kategori layak.

### **5. Evaluation ( Evaluasi)**

Tahap evaluasi dilakukan setelah tahap implementasi. Tahap ini merupakan tahap terakhir pengembangan model ADDIE. Setelah APE emoji di uji cobakan di TK MANSYURI Kec.Kluet utara, maka hasil penilaian dari ahli materi 75% yang masuk dalam kategori layak, dari ahli media 68,1% yang masuk dalam kategori layak, dan penilaian dari lembar observasi 73,5% yang masuk dalam kategori layak. Dengan begitu APE emoji dapat disimpulkan layak digunakan dalam proses pembelajaran.

### 1. Kelayakan APE multiface emoji egg

Kelayakan APE dilakukan pada tahap pengembangan dengan memberikan lembar validasi kepada masing-masing ahli, yaitu ahli media dan ahli materi. Penilaian ini digunakan sebagai acuan dalam revisi produk. Validasi juga dilakukan untuk melihat tingkat kelayakan produk APE emoji. Adapun hasil penilaian masing-masing dosen ahli adalah sebagai berikut:

#### a. Validasi Ahli materi

Penilaian lembar validasi oleh ahli materi pada produk APE emoji terdapat saran dan komentar yang digunakan peneliti untuk merevisi produk agar layak digunakan. Adapun penilaian dari dosen ahli materi memperoleh hasil persentase 75% yang masuk dalam kategori layak digunakan.

#### b. Validasi Ahli Media

Penilaian lembar validasi ahli media terhadap produk APE emoji melalui tahap revisi produk, revisi produk dilakukan berdasarkan saran dan komentar dari dosen ahli media terhadap APE emoji untuk meningkatkan bahasa ekspresif anak. Adapun hasil akhir penilaian media memperoleh persentase 68,1% yang masuk dalam kategori layak digunakan.

c. Lembar Observasi Penilaian Anak

Produk APE emoji yang telah dikembangkan, selanjutnya dilakukan uji coba skala kecil di TK MANSYURI Kec. Kluet utara. Penilaian saat uji coba dilakukan oleh guru kelas. Adapun hasil persentase yang diperoleh adalah 73,5% yang masuk dalam kategori layak digunakan.

## **B. Pembahasan**

### **1. Pengembangan APE emoji**

Penelitian ini mengembangkan suatu produk APE pembelajaran, yaitu APE emoji untuk meningkatkan kemampuan perkembangan bahasa ekspresif anak. Pentingnya Dengan APE emoji diharapkan proses pembelajaran khususnya pembelajaran di dalam kelas dapat lebih menyenangkan dan bisa menyesuaikan bahasa ekspresif anak.

Penelitian ini menggunakan penelitian pengembangan (*Research and Development*) dengan menggunakan model ADDIE. Model ADDIE adalah salah satu model penelitian pengembangan dengan lima tahap prosedur penelitian, yaitu tahap pertama adalah *Analysis* dimana tahap ini adalah tahap dalam mencari masalah yang ada melalui observasi awal yang dilakukan peneliti. Setelah permasalahan didapat, selanjutnya peneliti melakukan analisis kebutuhan di TK MANSYURI Kec.Kluet utara . Setelah analisis kebutuhan dilakukan, diketahui bahwa dalam proses pembelajaran guru mengalami kesulitan karena kekurangan media.

Tahap kedua adalah *design*, setelah analisis permasalahan dan analisis kebutuhan dilakukan, kemudian peneliti mendesain produk *APE emoji* untuk meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak.

Tahap ketiga adalah *development*, tahap pengembangan merupakan tahap validasi dari ahli media dan ahli materi. Kemudian pada tahap ini dilakukan revisi produk dari saran-saran dan masukan validator agar produk lebih sempurna dan layak digunakan.

Tahap keempat adalah *Implementation*, yaitu dengan melakukan uji coba produk pada anak usia 4-5 tahun di TK MANSYURI Kec.Kluet utara dengan jumlah 10 anak.

Tahap kelima adalah *evaluation*, yaitu hasil akhir produk *APE emoji* yang telah dikembangkan untuk meningkatkan bahasa ekspresif anak pada anak usia 4-5 tahun.

Kemudian pada tahap *development* terdapat perubahan pada media berdasarkan saran dan komentar dari ahli media dan ahli materi. Saran dan masukan dari ahli materi dan ahli media adalah untuk menyesuaikan *APE* sesuai usia anak, komunikasi dalam perkembangan bahasa dengan *APE* yang dikembangkan perlu ditingkatkan penilaian, indikator sesuai dengan tujuan pembelajaran usia 4-5 tahun. Perbaikan dari *APE* sebelumnya. Dari *APE* tersebut dan sebelumnya tidak ada perekat sudah ada perekat. Warna yang kurang menarik jadi menarik, yang sebelumnya tidak rapi sekarang sudah menjadi rapi.

## 2. Kelayakan APE emoji

Kelayakan APE emoji dilihat pada lembar ahli materi dan ahli media serta lembar observasi anak. Berdasarkan penilaian lembar validasi ahli materi, dengan jumlah frekuensi 5, didapatkan jumlah skor 15, maka jumlah rata-rata skor skala likert 3 dengan skor maksimal 20, maka diperoleh hasil persentase 75% yang masuk dalam kategori layak untuk digunakan. Sedangkan penilaian ahli media jumlah skor yang didapat adalah 30, sedangkan jumlah frekuensi 11, maka jumlah rata-rata skor skala likert adalah 2,7, dengan skor maksimal 44, sehingga persentase yang didapatkan adalah 68,1% yang masuk dalam kategori layak digunakan. Kemudian untuk penilaian lembar observasi jumlah skor dari validator adalah 147 dengan jumlah pertanyaan 5 pertanyaan yang dikalikan 10 anak, maka total pertanyaan untuk 10 anak adalah 50, sehingga mendapatkan jumlah rata-rata skala likert adalah 2,9, kemudian dengan banyak butir pertanyaan 5 dan banyak total skor skala likert 40, maka jumlah skor total ideal 200. Berdasarkan data tersebut, maka rata-rata hasil observasi penilaian anak yang didapat berdasarkan uji coba skala kecil adalah 73,5% yang dikategorikan layak digunakan yakni produk APE emoji yang dikembangkan mampu untuk meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak usia 4-5 tahun.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan pengembangan produk APE multiface emoji egg dalam meningkatkan perkembangan bahasa ekspresif anak usia dini 4-5 tahun dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengembangan produk APE yang di kembangkan adalah APE multiface emoji egg, APE dikembangkan lebih menarik, pada saat proses pembelajaran dikelas menjadi lebih menyenangkan. APE yang dikembangkan bertujuan untuk meningkatkan perkembangan bahasa ekspresif anak. Di kembangkan dengan menggunakan penelitian *research and development* dengan model pengembangan *ADDIE*, yaitu: *analysis*, menganalisa masalah dan kebutuhan anak. *Disign*, langkah pembuatan-pembuatan APE miltiface emoji egg. *Development*, pengembangan media dengan validasi ahli materi serta revisi produk dari kritik dan saran dari masing-masing ahli. *Implement*, yaitu uji coba penggunaan produk dengan penilaian lembar observasi perkembangan kemampuan bahasa ekspresif anak. *Evaluation*, adalah hasil akhir produk yang dikembangkan berdasarkan penilaian kelayakan pada kualitas media.

2. Kelayakan APE multiface emoji egg dilihat pada lembar ahli materi dan ahli media serta lembar observasi anak. Berdasarkan penilaian lembar validasi ahli materi, dengan jumlah frekuensi 5, didapatkan jumlah skor 15, maka jumlah rata-rata skor

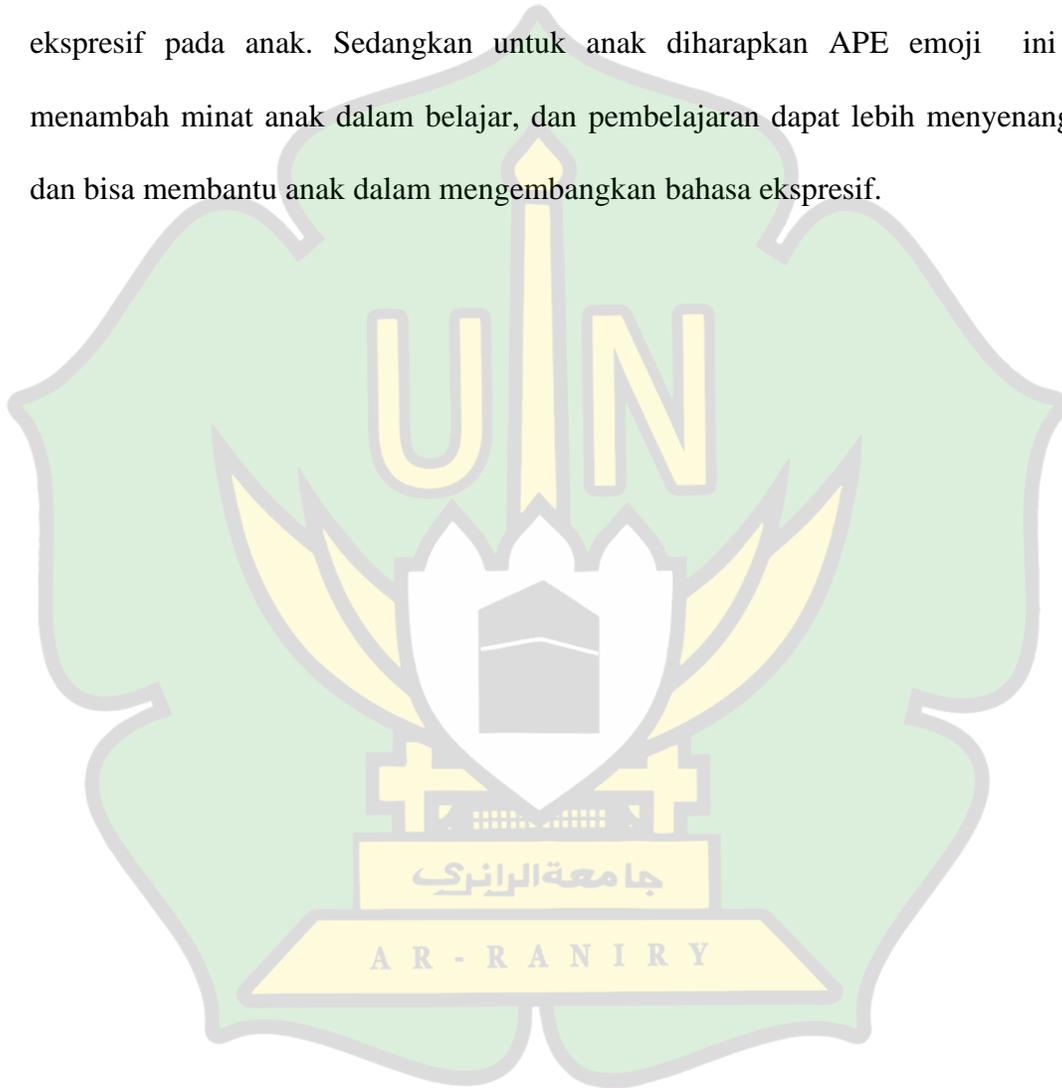
skala likert 3 dengan skor maksimal 20, maka diperoleh hasil persentase 75% yang masuk dalam kategori layak untuk digunakan. Sedangkan penilaian ahli media jumlah skor yang didapat adalah 30, sedangkan jumlah frekuensi 11, maka jumlah rata-rata skor skala likert adalah 2,7, dengan skor maksimal 44, sehingga persentase yang didapatkan adalah 68,1% yang masuk dalam kategori layak digunakan. Kemudian untuk penilaian lembar observasi jumlah skor dari validator adalah 147 dengan jumlah pertanyaan 5 pertanyaan yang dikalikan 10 anak, maka total pertanyaan untuk 10 anak adalah 50, sehingga mendapatkan jumlah rata-rata skala likert adalah 2,9, kemudian dengan banyak butir pertanyaan 5 dan banyak total skor skala likert 40, maka jumlah skor total ideal 200. Berdasarkan data tersebut, maka rata-rata hasil observasi penilaian anak yang didapat berdasarkan uji coba skala kecil adalah 73,5% yang dikategorikan layak digunakan yakni produk APE multiface emoji egg yang dikembangkan mampu untuk meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak usia 4-5 tahun.

## **B. Saran**

Baberapa saran dapat disampaikan sesuai dengan hasil penilaian anatar lain:

1. APE emoji semoga kedepannya diharapkan mampu dikembangkan lebih lanjut dengan gagasan yang menarik sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak dan dapat digunakan dalam jangka panjang supaya APE pembelajaran lebih bervariasi dan mampu mengembangkan aspek perkembangan anak usia dini.

2. bagi penulis, semoga dapat menjadi bahan referensi dalam melakukan penelitian pengembangan APE untuk meningkatkan perkembangan bahasa ekspresif anak. Untuk guru agar APE emoji bisa digunakan dengan baik untuk meningkatkan bahasa ekspresif pada anak. Sedangkan untuk anak diharapkan APE emoji ini bisa menambah minat anak dalam belajar, dan pembelajaran dapat lebih menyenangkan, dan bisa membantu anak dalam mengembangkan bahasa ekspresif.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ade Agusriani, 2015 *Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Dan Kepercayaan Diri Melalui Bermain Gerak* Jurnal : Pendidikan Anak Usia Dini, , Vol.9 No. 1
- Adhita Restu Hanun Prawistri, 2013 *Upaya Meningkatkan Rasa Percaya Diri Anak Kelompok B Melalui Kegiatan Bermain Aktif Di Tk Pembina Kecamatan Bantul*, Yogyakarta
- Albi Anggito, dan Johan Setiawan, 2018 *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jawa Barat : CV Jejak
- Angraini Made Ayu, 2016 *Penerapan Bermain Untuk Membangun Rasa Percaya Diri Anak Usia Dini*, Jurnal :of Early Childhood and Inclusive Education, Vol.1 No 1
- Aristiani,Rina, 2016 *Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa Melalui Layanan Informasi Berbantuan Audiovisual*, Jurnal : *Konseling Gusjigang*, Vol.2 No 2
- Amalia Husna dan Delfi Heliza, *Strategi Perkembangan dan Indikator*
- Dewi Putu Yudhi Ardiana dkk, 2021 *Metode Pembelajaran Guru*, Bandung
- Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Praktik Pembelajaran*, Jakarta
- Djoko Adi Walujo dan Anies Listyowaty, *Kompendium Paud Memahami Paud Secara Singkat*, Depok
- Eko Prasetyo, 2015 *Ternyata Penelitian Itu Mudah*, Edunomi
- Eko Sugianto, 2015 *Penelitian Kualitatif Skripsi Dan Tesis*, (Yogyakarta : Suaka Media
- Faid Hamidah,dkk. 2020 *Pengaruh Metode Tanya jawab Terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini Di Pos PAUD Kemuning 56 Mumbulsari Jember*, Jurnal : of Early Childhood and Inclusive Education, Vol.3 No 2
- Ifat Fatimah Zahro, 2015 *Penilaian Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini*, Vol.01 No. 01.
- Iwan Hermawan,2019 *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan Mixed Method*, Cillombang 2 : Kuningan

- Kurniasih, dkk. 2021 *Peningkatan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Jurnal Pagi*, (Jurnal : Pendidikan Anak Usia Dini, Vol.5 No. 2 ISSN: 2549-8959)
- Muhammad Anas, 2014 *Mengenal Metode Pembelajaran Jember* : MuhammadAnas
- Muzdalifah M. Rahman. 2013 *Peran Orang Tua Dalam Membangun Kepercayaan Diri Pada Anak Usia Dini*, (Jurnal :*Penelitian Pendidikan Islam*), Vol.8 No 2
- Ni Wyn.Apriani Dewi, dkk. 2014 *Penerapan Metode Tanya Jawab Berbantuan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Lisan Anak*, (Jurnal : *PG-PAUD*, Vol.2 No 1
- Nurkumala Rahman, 2019 “*Kepercayaan Diri Anak Usia Dini Kelompok A1 Dan B2 TK Aisyah Busthanul Athfal Randubelang Sewon Bantul*”. *Skripsi*, Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
- Nurlaili, 2018 *Evaluasi Pembelajaran AUD*, Uin Sumatra Utara Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatra Utara
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I., *Undang-undang Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta
- Pencapaian Bahasa Reseptif dan Bahasa Ekspresif Pada Anak Usia Dini, (Jurnal: Family Education) vol 1 No 4 Tahun 2021
- Suryana, Dadan, 2013 *Pendidikan Anak Usia Dini*, Padang
- Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi*, 2012 Bandung: Alfabeta
- Sugiono, 2014 *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D* Bandung : Alfabet
- Sugiono, 2012 *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R N D* Bandung: Alfabeta
- Sutrisno Hadi, 2000 *Metode Research*, Yogyakarta : Andi Offset
- Suyadi, 2015 Mulys Ulfah, *Konsep Dasar PAUD*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya

Trihono Kadri, 2018 *Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: Deepublis

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional bab I pasal I*



Lampiran 1 : SK Skripsi



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**  
NOMOR: B-2212/Un.08/FTK/Kp.07.6/01/2023

**TENTANG:**  
**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
**UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

**DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing Skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan.  
b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;  
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institusi Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;  
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;  
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan istitusi agama islam Negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;  
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan** : Surat Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tanggal : 12 Desember 2022

**MEMUTUSKAN**

- PERTAMA** : Menunjukkan Saudara :  
1. Dra. Jamaliah Hasballah, MA  
2. Faizatul Faridy, M.Pd
- Sebagai Pembimbing Pertama  
Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi

Nama : Lisliana  
NIM : 160210085  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
Judul Skripsi : Pengembangan Multi Faces Emoji Eggs Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Ekspresif Anak

- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA-025.04.2.423925/2023 Tanggal 30 November 2022 Tahun Anggaran 2023

- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023  
**KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
Pada tanggal : 27 Januari 2023  
An. Rektor



- Tambahan  
1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh sebagai laporan;  
2. Ketua Prodi PIAUD FTK;  
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;  
4. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 4 :Surat Validasi Ahli Materi



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
Jl. Syaikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp. 0651 8553020 : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-071 /Un.08 Kp.PIAUD 04/2023  
Lamp : 1 Lembar  
Hal : *Permohonan Validasi Ahli Materi dan Validasi Instrumen Observasi Anak*

Kepada Yth.  
**Ibu Hijriati, M. Pd.I**

di-

Banda Aceh

Assalamu'alaikum wr. wb.  
Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian Tugas Akhir (TA) mahasiswi, maka Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, memohon kepada Ibu untuk memvalidasi materi mahasiswi yang tersebut di bawah ini:

Nama : Lisliana  
Nim : 160210085  
Judul : Pengembangan APE Multifaces Emoji Egg Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Ekspresif Anak  
Kegiatan : Validasi Ahli Materi dan Validasi Instrumen Observasi Anak

Demikian surat ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama Ibu, kami hanturkan terima kasih.

Banda Aceh, 03 April 2023  
Ketua Prodi PIAUD,

  
Heliati Fajriah

## Lampiran 5 : Surat Validasi Ahli Media



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp. 0651 8553020 : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-072/Un.08/Kp.PIAUD/04/2023  
Lamp : 1 Lembar  
Hal : *Permohonan Validasi Ahli Media*

Kepada Yth.  
**Ibu Munawwarah, M. Pd**

di-

Banda Aceh

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian Tugas Akhir (TA) mahasiswi, maka Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, memohon kepada Ibu untuk memvalidasi media mahasiswi yang tersebut di bawah ini:

Nama : Lisliana  
Nim : 160210085  
Judul : Pengembangan APE Multifaces Emoji Egg Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Ekspresif Anak  
Kegiatan : Validasi Media Pembelajaran

Demikian surat ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama Ibu, kami hanturkan terima kasih.

Banda Aceh, 03 April 2023  
Ketua Prodi PIAUD,

  
**Heliati Fajriah**

## Lampiran 6: Konsul Validasi Ahli Materi

### LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI

Judul Penelitian : Pengembangan APE Multifaces Emoji Egg untuk Meningkatkan perkembangan Bahasa Ekspresif Anak

Peneliti : Lisliana

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Nama Validator : HJRIATI, M, Ed

Petunjuk :

Berilah tanda cek (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian Ibu/ Bapak terhadap Media pembelajaran dengan skala penilaian sebagai berikut:

1. Tidak baik
2. Kurang baik
3. Baik
4. Sangat baik

No	Kriteria Penilaian	Skor penilaian			
		1	2	3	4
1.	Materi yang disajikan dalam APE emoji egg sesuai dengan tujuan dari pembelajaran anak usia 4-5			✓	
2.	Kesesuaian materi dengan tahap perkembangan anak usia 4-5 tahun			✓	
3.	Kesesuaian materi yang disampaikan dengan penggunaan APE emoji egg			✓	
4.	Sesuai materi dengan aspek yang di kembangkan bahasa ekspresif			✓	
5.	Materi yang disampaikan menggunakan bahasa yang sederhana sehingga mudah untuk dipahami oleh anak			✓	

Komentar dan Saran

komunikas dalam perkembangan bahasa anak dengan APE yang dikembangkan. Perlu diingkatkan penilaian

Indikator sesuai dengan tujuan Pembelajaran USIA  
4-5 tahun

Pengesahan:  
Pembimbing I :

  
Dra. Jamaliah Hasballah, MA  
Nip: 196010061992032001

Banda Aceh  
Ahli Materi

  
Pembimbing II:

  
Faizatul Faridy, M. Pd  
Nip: 198011252019032019

جامعة الرانيري  
A R - R A N I R Y

## Lampiran 7: Konsul Validasi Ahli Media

### LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA

Judul Penelitian : Pengembangan APE Multifaces Emoji Egg untuk Meningkatkan perkembangan Bahasa Ekspresif Anak

Peneliti : Lisliana

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Nama Validator :- Munawwaroh

Petunjuk :

Berilah tanda cek (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian Ibu/ Bapak terhadap Media pembelajaran dengan skala penilaian sebagai berikut:

1. Tidak baik
2. Kurang baik
3. Baik
4. Sangat baik

No	Aspek	Kriteria Penilaian	Skor Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Edukatif	<p>a. Kesesuaian APE multifaces <sup>Multifaces</sup> emoji egg dengan tujuan untuk meningkatkan bahasa ekspresif anak</p> <p>b. Bersifat multiguna atau dapat mengembangkan lebih dari satu aspek</p> <p>c. Penggunaan APE multifaces emoji egg sesuai dengan kemampuan dan tahapan usia anak 4-5 th.</p> <p>d. Mampu mendorong rasa ingin tahu anak</p> <p>e. APE multifaces emoji egg dapat memberikan lebih dari suatu</p>			✓	
					✓	
					✓	
					✓	

		informasi pada anak.				
2.	Teknis	a. Bahan dalam pembuatan APE aman dan tidak berbahaya bagi anak b. APE multifaces emoji egg gambar sesuai bagi anak usia <sup>A-10</sup> dan tidak terlalu kecil dan tidak terlalu besar c. APE multifaces emoji egg gambar dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama d. APE multiface emoji eggs mudah digunakan, ringan dan mudah dibawa anak				✓
3.	Estetika	a. Kesesuaian APE dengan karakteristik anak b. Memiliki daya tarik yang menarik dengan tampilan dan bentuk APE multifaces emoji egg c. Kesesuaian dengan pilihan warna gambar, dan tulisan pada APE multifaces emoji eggs		✓		✓

Komentar dan Saran

- Perbaiki Ptz, tambah perekat
- Baik warna yang lebih menarik
- Perbaiki media untuk lebih rapi dan indah.

Banda Aceh

Ahli Media

*Muhammad Rizki, M.Pd*

## Lampiran 8 : Lembar Observasi Penilaian

**Lembar Observasi Penilaian Anak Usia 4-5 Tahun**

Judul Penelitian : Pengembangan APE Emoji untuk Meningkatkan perkembangan Bahasa Ekspresif Anak

Nama Anak : Raisa Anjani

A. Petunjuk :

Berilah tanda cek (√) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian Ibu/Bapak terhadap Media pembelajaran dengan skala penilaian sebagai berikut:

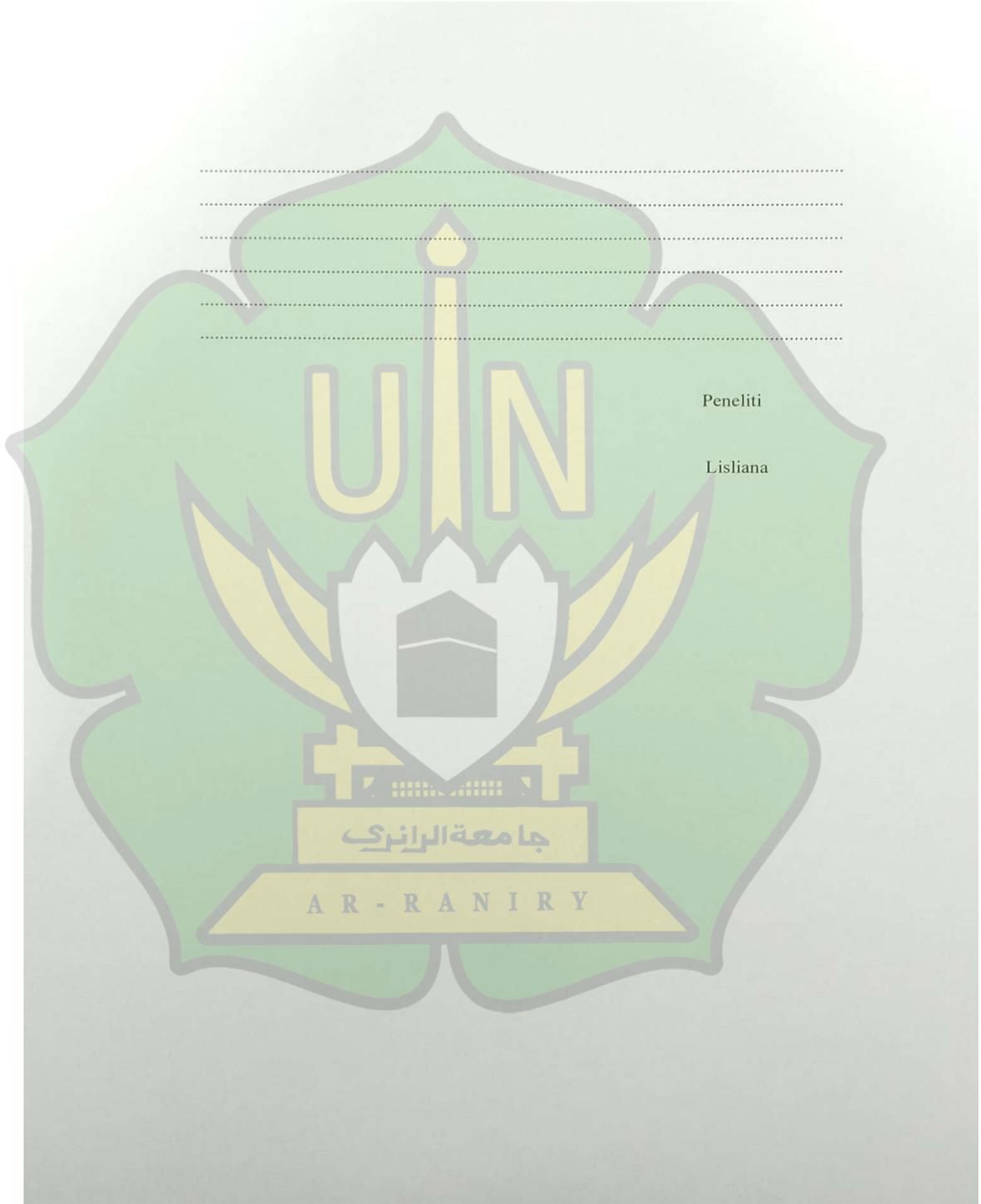
1. Tidak baik
2. Kurang baik
3. Baik
4. Sangat baik

No	Kriteria Penilaian	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Anak mampu mengulang kalimat sederhana.				
2.	Anak mampu bertanya dengan kalimat yang benar.				
3.	Anak mampu menjawab pertanyaan sesuai pertanyaan.				
4.	Anak mampu menceritakan kembali cerita/dongeng yang pernah didengar.				
5.	Anak mau menyatakan alasan terhadap sesuatu yang diinginkan atau ketidaksetujuan.				

Komentar dan Saran

.....

A R - R A N I R Y



Peneliti

Lisliana

Lampiran 11 : Foto Penelitian



Foto awal pembuatan APE



Foto pembuatan mulut dan mata pada APE



Foto pembuatan tangan pada APE



Foto APE yang sudah selesai



Kegiatan Anak Sedang Menempel Gambar



Kegiatan Mengenalkan APE Multifaces Emoji Egg

Lampiran 10: Lembar Validasi Instrumen

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN**  
**PENGEMBANGAN APE MULTIFACES EMOJI EGG UNTUK MENINGKATKAN PERKEMBANGAN BAHASA EKSPRESIF ANAK**

Nama Sekolah : TK Al-Islah Desa Ruak  
 Tema : Binatang  
 Kelompok / Semester : B I (Satu)  
 Kurikulum Acuan : K-13  
 Penulis : Lishana  
 Nama Validator : Hujriati M. Pd. I  
 Pekerjaan Validator : Dosen

**A. Petunjuk**  
 Berikan tanda silang (X) pada nomor yang ada dalam kolom skala penilaian yang sesuai menurut bapak/ibu

**B. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek**

No	Aspek yang Diamati	Skala Penilaian
<b>I. FORMAT:</b>		
1.	Sistem penomoran	1. Penomorannya tidak jelas 2. Sebagian besar sudah jelas 3. Seluruh penomorannya sudah jelas
2.	Pengaturan tata letak	1. Letaknya tidak teratur 2. Sebagian besar sudah teratur 3. Seluruhnya sudah teratur
3.	Keseragaman penggunaan jenis ukuran dan huruf	1. Seluruhnya berbeda-beda 2. Sebagian ada yang sama 3. Seluruhnya sama
4.	Tampilan instrumen	1. Tidak menarik 2. Hanya beberapa bagian yang menarik 3. Seluruh bagian instrumen terlihat menarik
<b>II. BAHASA:</b>		
5.	Kebenaran tata bahasa	1. Tidak dapat dipahami 2. Sebagian dapat dipahami

6. Kesederhanaan pada struktur kalimat	<input checked="" type="radio"/> Dapat dipahami dengan baik 1 Tidak sederhana 2 Sebagian besar sederhana
7. Kejelasan pengisian petunjuk instrumen	<input checked="" type="radio"/> Keseluruhannya menggunakan kalimat sederhana 1 Tidak jelas 2 Ada sebagian yang jelas
8. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan	<input checked="" type="radio"/> Seluruhnya jelas 1 Tidak baik 2 Cukup baik 3 Baik
<b>III. KONTEN SUBSTANSI:</b>	
9. Kesesuaian antara aspek yang diamati dengan indikator dari variabel yang diteliti	1 Tidak sesuai 2 Sebagian sesuai <input checked="" type="radio"/> 3 Seluruhnya sesuai
10. Kelengkapan jumlah indikator yang diambil	1 Tidak lengkap <input checked="" type="radio"/> 2 Ada sebagian besar indikator yang diambil 3 Lengkap memuat seluruh indikator

### C. Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum:

a. Lembar Pengamatan ini:

1. Kurang baik
2. Cukup baik
3. Baik
4. Baik Sekali

b. Lembar pengamatan ini:

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Lingkari nomor angka sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

D. Komentor dan Saran

.....

.....

.....

.....

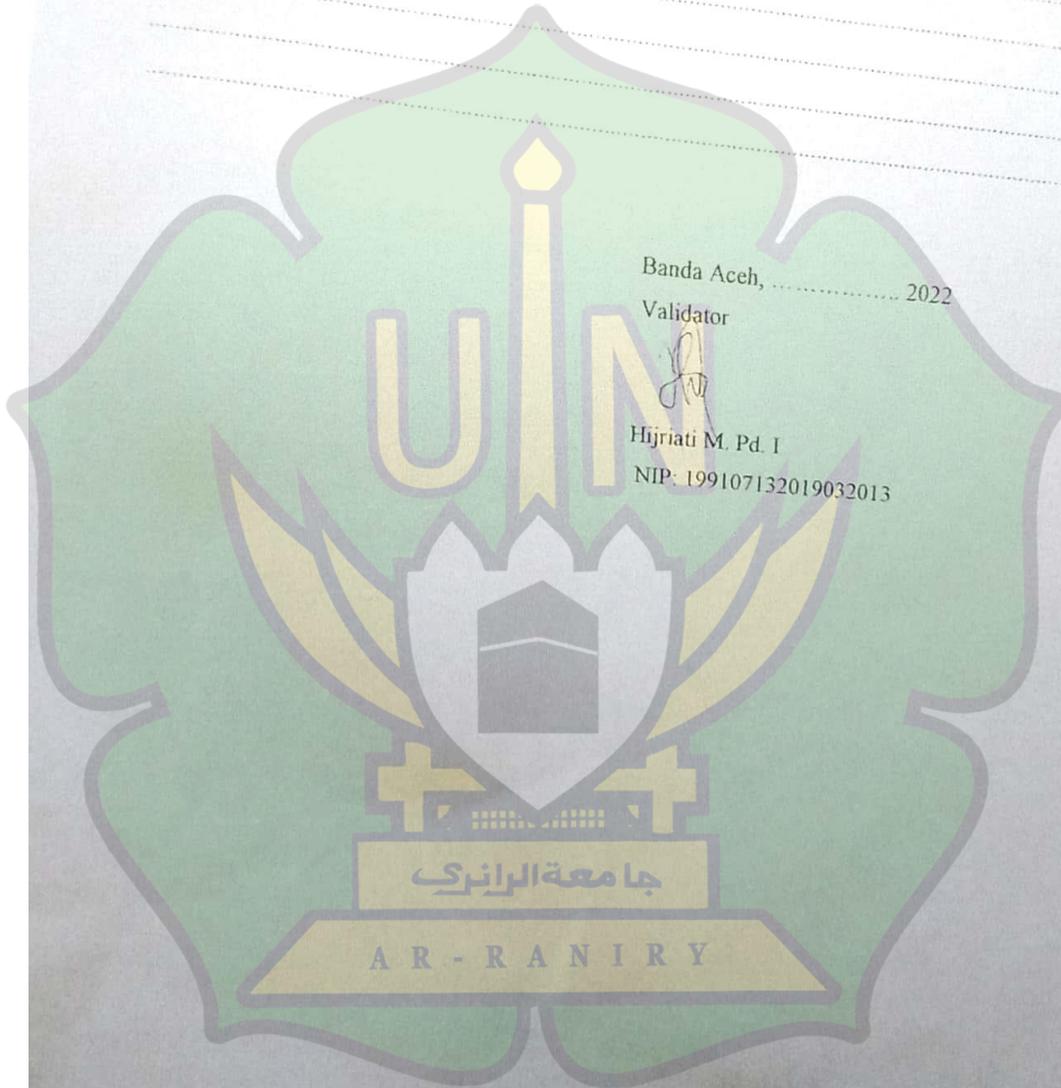
Banda Aceh, ..... 2022

Validator



Hijriati M. Pd. I

NIP: 199107132019032013



## Lampiran 9: Rencana Proses Pembelajaran Harian (RPPH)

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK MANSYURI

Semester/ Bulan/ Minggu : I/ Juni/ ke-14  
Hari/ Tanggal : Senin/ 11 Juni 2023  
Tema/ Subtema : Lingkunganku/ Sekolahku  
Sub- subtema : Orang-orang yang berada disekolah  
Kelompok : A (Usia 4-5 tahun)  
Sentra : Persiapan

#### A. MATERI DALAM KEGIATAN

1. Do'a sebelum dan sesudah belajar
2. Tahfīzh/Murajaah Al-quran surat Al-Ikhlās
3. Hafalan doa bercermin dan hadist memuliakan tamu
4. Bersyukur kepada Allah atas nikmat-Nya dalam kesempatan belajar
5. Mengetahui tata tertib disekolah
6. Menyebutkan tata tertib disekolah
7. Bernyayi nama-nama Nabi

#### B. MATERI YANG MASUK DALAM PEMBIASAAN

1. Bersyukur nikmat yang diberikan ALLAH
2. Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
3. Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
4. Pembiasaan berwudhu'
5. Pembiasaan shalat sunnat Dhuha berjamaah
6. Mencuci tangan masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan
7. Pembiasaan shalat wajib berjamaah
8. Membiasakan mengucapkan kalimat thayyibah

#### C. ALAT DAN BAHAN

1. Lembar Kerja Siswa
2. Pensil warna
3. Kertas hps
4. Boneka snowman

## D. KEGIATAN BELAJAR

### 1. Kegiatan pembukaan (08.00 – 10.00)

#### a. Kegiatan baris-berbaris (08.00-08.30)

- Hafalan surat
- Senam/gerak motorik
- Zikir pagi dan ikrar santri

#### b. Materi pagi (08.30-09.30)

- Berdo'a sebelum belajar
- Bercakap tentang kegiatan hari libur
- Bernyanyi
- Talaqqi/Murajaah surat Al-Insyiqah
- Mengulang hadist memuliakan tamu dan doa bercermin
- Bercakap-cakap tentang orang-orang yang berada disekolah beserta tugasnya
- Mengaji

#### c. Pembiasaan berwudhu' dan Shalat Dhuha (09.30-10.00)

#### d. Makan dan istirahat (10.00-10.30)

- Cuci tangan
- Berdo'a sebelum dan sesudah makan

### 2. Kegiatan Inti (10.45 – 11.45)

#### a. Pijakan lingkungan main

- Guru sentra menata lingkungan main di sentra persiapan
- Kegiatan main di sentra balok yaitu:
  1. Melengkapi kata
  2. Bernyanyi bersama
  3. Membaca dan bercerita
  4. Mengacak kata
  5. Mencari awalan kata
- Membaca do'a sebelum memulai kegiatan bermain
- Berhitung jumlah siswa
- Bernyanyi
- Membahas tema (mengajukan pertanyaan, mengumpulkan informasi, menyampaikan hasil pengamatan)

- Guru memberikan gagasan bagaimana menggunakan bahan-bahan main
- Mendiskusikan aturan bermain
- Guru mempersilahkan anak untuk memilih jenis permainan yang akan dimainkan terlebih dahulu dengan cara anak menjawab pertanyaan
- Anak yang bisa menjawab boleh memilih teman main dan jenis permainan yang akan dimainkan.

b. Pijakan saat bermain

- Guru mengobservasi dan mendokumentasikan perilaku bermain anak
- Guru memberi dukungan kepada anak yang belum menemukan ide
- Guru memperluas bahasa anak dengan menanyakan beberapa hal tentang kegiatan main yang sedang dilakukan
- Guru mendukung dan mempertinggi kemampuan anak secara individu melalui pertanyaan-pertanyaan di setiap kegiatan yang dilakukan anak
- Guru memberi dukungan kepada anak untuk memilih kegiatan lain jika selesai satu kegiatan
- Meningkatkan kesempatan sosialisasi dengan teman sebaya
- Memberi motivasi/ dorongan terutama pada anak yang cenderung pasif

c. Pijakan setelah bermain

- Guru mengajak anak-anak untuk merapikan kembali alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaannya selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

**3. Kegiatan Penutup (11.45 – 12.00)**

- Menanyakan perasaan anak selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Membaca do'a setelah belajar

E. Rencana Penilaian

Program Pengembangan	Kompetensi Dasar	Indikator
NAM	1.2, (3.1-4.1), (3.2-4.2)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memiliki sikap atau perilaku yang baik terhadap diri sendiri (mendengarkan aturan) dan teman (tidak mengganggu teman)</li> <li>Berdoa sebelum melakukan kegiatan</li> <li>Berdoa setelah melakukan kegiatan</li> <li>Mengikuti kegiatan beribadah</li> </ul>
FISIK MOTORIK	2.1	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan</li> </ul>
KOGNITIF	2.2, (3.5-4.5), (3.6-4.6),	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bertanya ketika diberikan materi oleh guru</li> <li>Mengenali aturan</li> <li>Menyampaikan aturan-aturan dalam sekolah</li> </ul>
SOSEM	2.6, 2.7, 2.12, (3.14-4.14)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Taat terhadap aturan</li> <li>Mau mendengarkan guru</li> <li>Bertanggung jawab terhadap mainan dan aturan</li> <li>Memilih permainan sesuai dengan keinginan</li> </ul>
BAHASA	(3.10-4.10), (3.12-4.12)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjawab setiap pertanyaan yang didiskusikan</li> </ul>
SENI	2.4	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bersih dalam berpakaian dan berkegiatan</li> </ul>

Mengetahui:

Guru



Sunarti S.Pd

NIP. 197005042008012001

Aceh Selatan, 11 Juli 2023

Peneliti



Lisliana